

Dr. Muhadjir Anwar, S.E., M.M., CFP.
Prof. Dr. Indrawati Yuhertiana, S.E., M.M., Ak., CA.
Dr. Rusdiyanto, S.E., M.Ak., CH., CHt.

Transformasi Digital dalam Manajemen Keuangan

Strategi Adaptasi di Era Industri 4.0



Editor:

Dr. Eka Ananta Sidharta, S.E., M.M., Ak., CA., CFA., CBV.

Dr. Yona Octiani Lestari, S.E., MSA., Ak., CA., CSRS., CSRA., CFA., COIA.

Prof. Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA., CFA.

litrus.

Transformasi Digital

dalam

Manajemen Keuangan

Strategi Adaptasi di Era Industri **4.0**

Dr. Muhadjir Anwar, S.E., M.M., CFP.
Prof. Dr. Indrawati Yuhertiana, S.E., M.M., Ak., CA.
Dr. Rusdiyanto, S.E., M.Ak., CH., CHt.

Editor:

Dr. Eka Ananta Sidharta, S.E., M.M., Ak., CA., CFP., CBV.
Dr. Yona Octiani Lestari, S.E., MSA., Ak., CA., CSRS., CSRA., CFP., CQIA.
Prof. Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA., CFA.

 Penerbit

TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MANAJEMEN KEUANGAN: STRATEGI ADAPTASI DI ERA INDUSTRI 4.0

Penulis : Dr Muhadjir Anwar, S.E., M.M., CFP

Prof. Dr. Indrawati Yuhertiana, S.E., M.M., Ak., CA

Dr. Rusdiyanto, S.E., M.Ak., CH., CHt

Editor : Dr. Eka Ananta Sidharta, SE., M.M., Ak., CA., CFA., CBV

Dr. Yona Octiani Lestari, SE., MSA., Ak., CA., CSRS., CSRA., CFA., CQIA

Prof. Dr. Nur Fadrijh Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA., CFA

ISBN : 978-623-127-934-7

Copyright © Mei 2026

Ukuran: 15.5 cm x 23 cm; Hal: xii + 96

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Desainer sampul : D Gea Nuansa

Penata isi : D Gea Nuansa

Cetakan I, Mei 2026

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

CV. Literasi Nusantara Abadi

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: penerbitlitnus@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.com.id

Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

Kata Pengantar

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang manajemen keuangan. Era Industri 4.0 yang ditandai dengan integrasi teknologi digital seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), big data, Internet of Things (IoT), dan cloud computing menuntut organisasi dan perusahaan untuk melakukan transformasi digital agar dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis. Transformasi digital dalam manajemen keuangan bukan sekadar adopsi teknologi baru, tetapi juga meliputi perubahan paradigma, strategi, dan proses bisnis yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien, transparan, dan akurat. Buku ini hadir untuk memberikan panduan komprehensif mengenai strategi adaptasi dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul di era Industri 4.0, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan perusahaan.

Dalam buku ini, pembaca akan menemukan pembahasan mendalam mengenai teknologi kunci yang memengaruhi manajemen keuangan digital, seperti otomasi proses akuntansi, analitik keuangan berbasis data besar, serta penerapan sistem keuangan berbasis cloud yang memungkinkan akses real-time dan kolaborasi lintas fungsi. Selain itu, buku ini juga mengupas pentingnya pengembangan sumber daya manusia dan perubahan budaya organisasi sebagai faktor krusial dalam keberhasilan transformasi digital. Selain aspek teknis, buku ini juga membahas risiko dan tantangan yang harus dihadapi, seperti keamanan data dan privasi, serta regulasi yang semakin ketat terkait penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan. Melalui berbagai studi kasus dan contoh

praktik terbaik, pembaca dapat memahami bagaimana perusahaan-perusahaan terkemuka berhasil mengimplementasikan strategi digital untuk meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing.

Buku ini disusun dengan harapan dapat menjadi referensi yang berguna bagi akademisi, praktisi, manajer keuangan, serta mahasiswa, yang ingin memahami secara mendalam bagaimana transformasi digital dapat diintegrasikan dalam strategi manajemen keuangan. Dengan memahami konsep, teknologi, dan strategi yang tepat, diharapkan pembaca dapat mengambil langkah-langkah adaptif yang efektif untuk menghadapi perubahan di era digital ini. Yang tidak kalah penting, buku ini juga memberikan wawasan mengenai tren masa depan dan inovasi yang mungkin akan mewarnai pengelolaan keuangan di era pasca-Industri 4.0, sehingga pembaca dapat mempersiapkan diri secara proaktif untuk menghadapi perkembangan teknologi yang terus bergerak cepat. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan buku ini, termasuk para penulis, editor, dan narasumber yang berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka. Semoga buku ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat yang besar bagi pembaca.

Akhir kata, kami berharap buku ini dapat menjadi pijakan kuat dalam membangun manajemen keuangan yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan di era transformasi digital. Selamat membaca dan semoga sukses dalam mengimplementasikan strategi transformasi digital di lingkungan kerja..

Surabaya, April 2026

Dr Muhadjir Anwar, S.E., M.M., CFP



MOTTO

*Kasih Yang Tulus Tak Pernah Meminta Balasan,
Berilah tanpa Mengharap,
Maka Hati Pun Tenang.
Orang Bijak Mendengar Lebih Banyak Daripada Berbicara*

Ringkasan

Transformasi digital telah mengubah cara organisasi mengelola keuangan secara mendasar. Dalam konteks era Industri 4.0, manajemen keuangan tidak lagi bertumpu pada pencatatan manual, pelaporan tradisional, dan pengambilan keputusan yang lambat, melainkan bergerak menuju sistem yang terintegrasi, berbasis data, otomatis, dan lebih responsif terhadap perubahan. Buku ini membahas bagaimana digitalisasi menjadi faktor strategis yang mendorong efisiensi, akurasi, transparansi, dan ketepatan dalam pengelolaan keuangan. Secara umum, transformasi digital dalam manajemen keuangan mencakup penggunaan teknologi seperti sistem perencanaan sumber daya perusahaan, kecerdasan buatan, analisis data, komputasi awan, blockchain, dan otomasi proses bisnis. Teknologi tersebut memungkinkan perusahaan memproses data keuangan dalam jumlah besar secara cepat, mengurangi kesalahan manusia, serta menghasilkan laporan yang lebih akurat dan waktu nyata. Dengan demikian, fungsi keuangan tidak lagi hanya berperan sebagai pencatat transaksi, tetapi juga sebagai pusat analisis yang mendukung keputusan strategis organisasi.

Salah satu pokok pembahasan penting dalam buku ini adalah perubahan peran manajer keuangan. Dalam lingkungan digital, manajer keuangan dituntut memiliki kemampuan yang lebih luas, tidak hanya memahami akuntansi dan keuangan, tetapi juga menguasai teknologi informasi, analisis data, manajemen risiko digital, serta keamanan siber. Perubahan ini menuntut adaptasi yang cepat agar organisasi mampu tetap kompetitif. Oleh karena itu, literasi digital menjadi bagian penting dari kompetensi profesional di bidang keuangan. Buku ini juga menyoroti

bahwa penerapan teknologi digital dalam keuangan memberikan berbagai manfaat. Pertama, efisiensi operasional meningkat karena banyak proses manual dapat digantikan oleh sistem otomatis. Kedua, kualitas informasi keuangan menjadi lebih baik karena data dapat diolah secara cepat dan akurat. Ketiga, proses pengambilan keputusan menjadi lebih efektif karena pimpinan memperoleh informasi yang lebih mutakhir. Keempat, transparansi dan akuntabilitas meningkat, terutama dalam pelaporan dan pengawasan keuangan. Kelima, organisasi dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan dinamika pasar yang berubah sangat cepat.

Namun demikian, transformasi digital juga menghadirkan tantangan yang tidak kecil. Buku ini menekankan adanya hambatan berupa biaya implementasi teknologi yang tinggi, keterbatasan sumber daya manusia, resistensi terhadap perubahan, risiko keamanan data, dan ketergantungan terhadap infrastruktur teknologi. Selain itu, organisasi perlu membangun budaya kerja yang mendukung inovasi agar digitalisasi tidak hanya berhenti pada penggunaan perangkat lunak, tetapi benar-benar mengubah cara kerja dan pola pikir seluruh bagian organisasi. Dalam perspektif strategis, keberhasilan transformasi digital dalam manajemen keuangan memerlukan perencanaan yang matang. Organisasi perlu melakukan evaluasi kebutuhan teknologi, menetapkan tujuan yang jelas, menyiapkan pelatihan sumber daya manusia, serta membangun sistem pengendalian internal yang kuat. Implementasi digitalisasi juga harus dilakukan secara bertahap agar perubahan dapat diterima dengan baik oleh seluruh pihak. Dengan strategi yang tepat, digitalisasi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan organisasi. Buku ini pada dasarnya menegaskan bahwa transformasi digital bukan sekadar tren, melainkan kebutuhan mendasar dalam dunia manajemen keuangan modern. Organisasi yang mampu beradaptasi dengan teknologi akan lebih siap menghadapi kompleksitas bisnis, ketidakpastian ekonomi, dan tuntutan efisiensi yang semakin tinggi. Sebaliknya, organisasi yang lambat beradaptasi berisiko tertinggal dari pesaing yang lebih inovatif. Oleh karena itu, transformasi digital harus dipandang sebagai investasi jangka

panjang dalam membangun sistem keuangan yang tangguh, adaptif, dan berorientasi masa depan.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Motto.....	v
Ringkasan	vii

BAB 1

Pendahuluan	1
A. Definisi dan konsep dasar transformasi digital	2
B. Ciri khas dan karakteristik Industri 4.0	5
C. Pentingnya transformasi digital dalam manajemen keuangan	8
D. Tujuan dan Ruang Lingkup Buku	10

BAB 2

Dampak Revolusi Industri 4.0	15
A. Perubahan paradigma bisnis dan teknologi	18
B. Tantangan dan peluang di sektor keuangan	20
C. Kasus-kasus transformasi digital di Perusahaan	23

BAB 3

Teknologi Kunci dalam Transformasi Digital	27
A. Big Data dan Analitik Keuangan	30
B. Cloud Computing	33

C. Kecerdasan Buatan (AI) dan Machine Learning.....	35
D. Blockchain dan Keamanan Data.....	38
E. Internet of Things (IoT) Dalam Keuangan.....	41

BAB 4

Digitalisasi Proses Keuangan Tradisional	45
A. Otomasi Proses Akuntansi dan Pembukuan.....	48
B. Sistem Pengelolaan Kas Digital	50
C. Penggunaan ERP dan Perangkat Lunak Akuntansi Modern.....	53
D. Manajemen Risiko Digital	56

BAB 5

Strategi Adaptasi Digital	59
A. Pemahaman Transformasi Digital	61
B. Analisis Kesiapan Digital Organisasi.....	63
C. Implementasi Teknologi Digital.....	65
D. Pengembangan Kapabilitas dan Budaya Digital	67

BAB 6

Implementasi Sistem Keuangan Digital	71
A. Tahapan dan Roadmap Implementasi	73
B. Studi Kasus Implementasi Sukses	75
C. Hambatan dan Solusi dalam Penerapan Teknologi	77

BAB 7

Keamanan dan Privasi Data	81
A. Ancaman Siber dan Risiko Keamanan.....	83
B. Regulasi dan Kepatuhan Data Finansial	86
C. Best Practices Menjaga Keamanan Data.....	88

BAB 8

Analitik Keuangan dan Pengambilan Keputusan	93
A. Penggunaan Data Real-Time Dalam Pengelolaan Keuangan.....	96
B. Dashboard dan Visualisasi Data Keuangan.....	98
C. Prediksi dan Perencanaan Keuangan dengan AI.....	101

BAB 9

Tren Masa Depan dan Inovasi	105
A. Fintech dan Disruptor Industri Keuangan	108
B. Digital Wallet dan Pembayaran Digital.....	110
C. Smart Contracts dan Penggunaan Blockchain Lanjutan.....	113
D. Kecenderungan Teknologi Di Era Pasca Industri 4.0	115

BAB 10

Transformasi Digital dan Bela Negara	119
A. Pendahuluan	119
B. Bela Negara dalam Perspektif Keuangan	123
C. Transformasi Digital sebagai Instrumen Bela Negara	126
D. Perilaku Keuangan sebagai Wujud Bela Negara	128
E. Penutup	130

BAB 11

Kesimpulan dan Rekomendasi Strategis.....	133
A. Penting untuk Terus Menghadapi Tantangan.....	135
B. Ringkasan Pembelajaran Kunci.....	136
C. Strategi Berkelanjutan untuk Adaptasi Digital	138
D. Rekomendasi Bagi Institusi Keuangan dan Perusahaan	140
E. Pandangan Ke Depan Transformasi Digital.....	143

Biodata Penulis	147
Hasil Plagiarm Turnitin	151
Sertifikat IKAPI	152
Daftar Pustaka.....	153



BAB 1

Pendahuluan

Keberhasilan digitalisasi manajemen keuangan menuntut sinergi antara teknologi, tata kelola, dan peningkatan literasi digital sumber daya manusia. Pemanfaatan teknologi digital merevolusi pengelolaan serta analisis data keuangan, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi secara signifikan. Perubahan ini tidak hanya terbatas pada operasional harian, tetapi juga memperkuat pengambilan keputusan strategis melalui analisis big data dan pembayaran digital sebagai norma transaksi. Transformasi digital dalam manajemen keuangan membuka peluang inklusi keuangan yang lebih luas, terutama bagi UMKM di Indonesia. Studi kasus menunjukkan bahwa digitalisasi meningkatkan akses layanan fintech, efisiensi pelaporan keuangan, dan daya saing di era ekonomi digital. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menekankan bahwa transformasi ini memperluas akses dan kesempatan, asalkan tidak menciptakan kesenjangan baru.

Adopsi AI dan big data memungkinkan prediksi risiko keuangan yang lebih akurat, optimalisasi portofolio, serta otomatisasi proses seperti rekonsiliasi data. Bank Indonesia (BI) dan OJK melalui Forum Ekonomi

Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) tahun 2025 mendorong kolaborasi untuk percepatan digitalisasi yang inklusif dan efisien. Hasilnya, sektor keuangan nasional diproyeksikan mendukung pertumbuhan ekonomi melalui integrasi sistem pembayaran digital. Meski potensial besar, integrasi AI menghadapi tantangan kepatuhan regulasi, keamanan siber, dan infrastruktur digital yang belum merata. Industri keuangan rentan terhadap serangan seperti phishing dan ransomware, yang dapat merusak reputasi serta menimbulkan kerugian finansial. Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) OJK 2024 mencatat literasi keuangan Indonesia hanya 66,46 persen, di bawah rata-rata global OECD.

Resistensi perubahan dan rendahnya literasi digital pada UMKM menjadi hambatan utama, meskipun dukungan pemerintah melalui edukasi dan infrastruktur mulai mengatasi hal ini. BI menerbitkan kajian kompetensi literasi keuangan digital sebagai referensi edukasi, menargetkan kelompok prioritas seperti UMKM dan masyarakat 3T. Untuk mengatasi tantangan, organisasi perlu strategi bertahap: evaluasi infrastruktur, pelatihan literasi digital, dan tata kelola AI yang kuat. Kolaborasi regulator seperti OJK, BI, dan Kemenko Perekonomian krusial untuk mitigasi risiko sambil memaksimalkan manfaat. Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) 2024 menyoroti peran literasi digital dalam inklusi, dengan literasi keuangan digital mencapai 65,43 persen. Pemanfaatan cloud computing dan RegTech juga direkomendasikan untuk memastikan kepatuhan dan keamanan data. Pada akhirnya, transformasi digital bukan hanya teknologi, melainkan ekosistem yang berbasis kepercayaan, good governance, dan perlindungan konsumen.

A. Definisi dan konsep dasar transformasi digital

Transformasi digital merupakan proses integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek bisnis yang secara mendasar mengubah cara organisasi beroperasi dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan (Sartika & Mokodompit, 2025). Transformasi ini tidak hanya sebatas perubahan pada aspek teknologi, melainkan juga melibatkan perubahan budaya



BAB 2

Dampak Revolusi Industri 4.0

Revolusi digital dalam sektor keuangan telah membawa perubahan mendasar pada lanskap industri perbankan, termasuk perbankan syariah. Dalam konteks ini, bank syariah dituntut untuk melakukan adaptasi strategis melalui digitalisasi demi menjaga relevansi dan daya saing di tengah persaingan global serta perkembangan teknologi yang sangat pesat (Cupian & Akbar, 2020; Tsakila et al., 2024). Digitalisasi tidak hanya menjadi kebutuhan, melainkan juga suatu keharusan agar perbankan syariah mampu memenuhi ekspektasi konsumen modern yang menginginkan layanan keuangan yang mudah diakses, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pemanfaatan teknologi finansial (fintech) menjadi elemen esensial dalam proses digitalisasi perbankan syariah. Teknologi ini berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan syariah bagi masyarakat luas, mempercepat proses transaksi, serta menekan biaya operasional lembaga keuangan (Mulyana et al., 2024). Namun, digitalisasi tersebut tidak lepas dari berbagai tantangan, salah satunya adalah kepatuhan terhadap syariah dan keamanan siber. Kepatuhan syariah

harus tetap menjadi landasan utama dalam setiap pengembangan produk dan layanan keuangan digital, sehingga perlu dilakukan pengawasan ketat untuk memastikan seluruh transaksi memenuhi prinsip-prinsip syariah, khususnya dalam mencegah unsur gharar (ketidakjelasan) yang seringkali muncul dalam transaksi elektronik yang kurang transparan (Saputri, 2026).

Selain aspek kepatuhan, keamanan siber juga menjadi isu yang krusial dalam implementasi digitalisasi di perbankan syariah. Seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital, risiko kebocoran data, penipuan, dan serangan siber pun semakin tinggi. Oleh karena itu, penguatan sistem keamanan digital dan perlindungan data nasabah menjadi prioritas utama dalam pengembangan ekosistem keuangan syariah berbasis teknologi (Mulyana et al., 2024). Hal ini sejalan dengan perlunya kebijakan dan regulasi yang adaptif serta pembaruan perangkat hukum agar tetap relevan dengan dinamika teknologi digital dan perkembangan fintech syariah (Saputri, 2026).

Optimalisasi digitalisasi perbankan syariah juga diharapkan dapat mendorong peningkatan literasi keuangan syariah di masyarakat. Tingkat literasi yang masih rendah menjadi salah satu tantangan utama dalam pengembangan sektor ini, menghambat pertumbuhan dan pemanfaatan produk-produk keuangan syariah secara optimal (Adipurno, 2025; Norrahman, 2023). Rendahnya literasi ini menyebabkan masyarakat kurang memahami manfaat, tata cara, dan keunggulan produk keuangan syariah, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia (Adipurno, 2025; Nurfalalah & Rusydiana, 2019).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan khusus melalui pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah. Penggunaan platform digital, aplikasi mobile banking syariah, dan layanan fintech syariah yang ramah pengguna dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses dan memahami produk-produk keuangan syariah (Nurfalalah & Rusydiana, 2019). Selain



BAB 3

Teknologi Kunci dalam Transformasi Digital

Peran teknologi mutakhir seperti kecerdasan buatan (AI), blockchain, big data analytics, dan komputasi awan (cloud computing) dalam mendorong efisiensi, keamanan, serta kepatuhan syariah pada produk dan layanan keuangan Islam semakin dominan di era digital ini. Inovasi teknologi ini tidak hanya mengoptimalkan proses bisnis internal lembaga keuangan syariah, tetapi juga membuka peluang pengembangan produk keuangan syariah yang inovatif, inklusif, dan adaptif terhadap kebutuhan pasar global (Dahlan et al., 2025).

Kecerdasan buatan, misalnya, telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional lembaga keuangan syariah melalui otomatisasi berbagai tugas rutin seperti pemrosesan transaksi, analisis risiko, verifikasi dokumen, serta deteksi penipuan secara real-time (Alahmad et al., 2026; Nuraziza & Sudirman, 2024). Selain itu, AI memiliki kemampuan untuk menganalisis data kompleks dan memberikan rekomendasi strategis dalam pengambilan keputusan, baik pada aspek manajemen risiko, perencanaan investasi, maupun pengembangan produk syariah berbasis kebutuhan

nasabah. Dalam hal penguatan kepatuhan syariah, aplikasi AI dapat digunakan untuk memantau dan menganalisis transaksi secara langsung guna memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, serta mengidentifikasi potensi pelanggaran syariah secara lebih cepat dan akurat (Hamadou et al., 2024; Shalhoob, 2025). Dengan demikian, AI bukan hanya mempercepat proses operasional, tetapi juga meningkatkan akurasi, transparansi, dan akuntabilitas layanan keuangan syariah.

Di samping AI, penerapan blockchain memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi dan keamanan transaksi keuangan syariah. Blockchain mampu menyediakan catatan transaksi yang tidak dapat diubah, mudah dilacak, dan terdistribusi secara transparan di antara seluruh pemangku kepentingan. Hal ini sangat relevan dalam menjaga integritas kontrak syariah, menghindari praktik gharar (ketidakjelasan), serta meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap produk dan layanan keuangan syariah digital (Dahlan et al., 2025). Selain itu, blockchain juga dapat digunakan untuk mendukung penerbitan sukuk digital, sistem pembayaran lintas negara, serta pembiayaan berbasis aset halal yang efisien dan aman (Osman, 2023).

Big data analytics dan komputasi awan juga semakin terintegrasi dalam ekosistem keuangan syariah. Big data analytics memungkinkan lembaga keuangan syariah untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam jumlah besar guna mendapatkan wawasan mendalam tentang perilaku nasabah, tren pasar, serta kebutuhan produk syariah yang relevan. Sementara itu, cloud computing memfasilitasi penyimpanan dan pengelolaan data secara efisien, skalabel, dan aman, sekaligus mendukung peluncuran aplikasi keuangan berbasis digital dengan biaya yang lebih rendah (Dahlan et al., 2025). Sinergi kedua teknologi ini mendukung inovasi produk, personalisasi layanan, dan perluasan aksesibilitas keuangan syariah di pasar global.

Bab ini juga menganalisis sejumlah studi kasus implementasi teknologi digital di lembaga keuangan syariah global. Studi-studi ini menunjukkan



BAB 4

Digitalisasi Proses Keuangan Tradisional

Transformasi digital dalam industri keuangan syariah menandai sebuah restrukturisasi fundamental, tidak hanya sebatas pada otomatisasi tugas-tugas rutin, tetapi juga pada pembentukan ulang cara institusi keuangan syariah berinteraksi dengan nasabah, mengelola risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Digitalisasi memberikan peluang bagi bank syariah untuk meningkatkan transparansi operasional, efisiensi transaksi, serta keamanan data, yang semuanya merupakan fondasi utama untuk memenuhi nilai-nilai syariah dalam tata kelola keuangan (Aminin, 2024; Asy'arie et al., 2025).

Salah satu dampak terbesar dari digitalisasi adalah kemampuannya dalam menghadirkan layanan keuangan syariah yang semakin personal dan relevan dengan kebutuhan individu. Melalui pemanfaatan analitik data nasabah yang mendalam, bank syariah dapat merancang produk serta solusi keuangan yang sesuai dengan karakteristik dan preferensi setiap nasabah, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip syariah. Contohnya adalah pengembangan produk pembiayaan, investasi syariah, maupun

takaful yang dapat disesuaikan dengan profil risiko, tujuan keuangan, dan kebutuhan spesifik nasabah, sekaligus memastikan tidak adanya unsur riba, gharar, maupun maysir (Fitria & Sari, 2025).

Selain itu, digitalisasi mendorong efisiensi operasional secara signifikan. Proses pembukaan rekening, persetujuan pembiayaan, hingga pelaporan keuangan dapat diotomatisasi, mengurangi waktu tunggu, biaya administrasi, dan potensi kesalahan manusia. Hal ini berdampak pada peningkatan daya saing bank syariah, mempercepat proses bisnis, serta memungkinkan lembaga keuangan syariah untuk memperluas jangkauan layanannya ke segmen masyarakat yang sebelumnya sulit dijangkau oleh bank konvensional (Norrahan, 2023; Nuriyah & Muchtar, 2024). Dengan penggunaan aplikasi mobile banking, layanan digital branchless, dan platform fintech syariah, inklusi keuangan syariah dapat diperluas hingga ke pelosok negeri, menjembatani keterbatasan infrastruktur fisik dan geografis.

Teknologi blockchain menjadi salah satu tulang punggung dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas di sistem keuangan syariah modern. Blockchain menyediakan catatan transaksi yang immutable (tidak dapat diubah) dan terverifikasi secara otomatis, memastikan kejelasan dan keadilan dalam setiap transaksi (Asy'arie et al., 2025; Nuriyah & Muchtar, 2024). Sistem ini sejalan dengan prinsip syariah yang menuntut keterbukaan dan keadilan, karena seluruh pihak yang terlibat dapat memverifikasi transaksi secara real time tanpa harus bergantung pada satu entitas sentral (Maulida, 2024).

Di pasar modal Islam, pemanfaatan blockchain terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya transaksi, khususnya dalam penerbitan dan perdagangan sukuk. Blockchain mengatasi masalah klasik seperti risiko gagal bayar, ketidakjelasan risiko, serta proses administrasi yang rumit dan memakan waktu (Sidik & Ahmad, 2021; Alshahrani et al., 2018). Dengan blockchain, seluruh proses penerbitan, distribusi, dan pembayaran sukuk dapat dilakukan secara otomatis dan transparan,



BAB 5

Strategi Adaptasi Digital

Dalam era Revolusi Industri 4.0, manajer keuangan syariah dihadapkan pada tantangan sekaligus peluang besar untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dengan inovasi teknologi, terutama dalam pengembangan industri fintech syariah. Harmoni antara prinsip tersebut dan inovasi teknologi merupakan pilar penting agar pertumbuhan fintech syariah tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan modernisasi, tetapi juga tetap menjaga nilai-nilai dasar keuangan Islam. Untuk menjamin keberlanjutan inovasi ini, regulasi yang mendorong investasi pada infrastruktur digital dan peningkatan literasi masyarakat harus menjadi prioritas utama (Rohmah, 2024).

Peningkatan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) menjadi aspek strategis yang tidak dapat diabaikan. Program pelatihan berkelanjutan dalam literasi digital dan kepatuhan syariah dibutuhkan agar SDM mampu memahami serta mengimplementasikan teknologi baru yang selaras dengan kaidah syariah (Saputri, 2025; Yuliyati & Maulida, 2023). SDM yang adaptif akan mampu merespons dinamika pasar yang terus berubah dan memanfaatkan peluang di tengah transformasi digital. Hal ini juga

penting untuk mendukung proses inovasi produk dan layanan keuangan syariah yang berbasis teknologi, sekaligus menjaga kualitas pengawasan syariah secara berkesinambungan.

Strategi manajemen risiko yang adaptif diperlukan untuk mengelola ancaman siber dan masalah privasi data yang semakin kompleks di era digital. Ancaman keamanan siber tidak hanya mengancam integritas data nasabah, tetapi juga dapat merusak reputasi institusi keuangan syariah jika tidak ditangani secara tepat (Shehadeh et al., 2024). Oleh karena itu, pengembangan kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup deteksi dini, respons insiden, serta pemulihan sistem menjadi sangat penting. Penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam sistem deteksi anomali dan pengamanan jaringan, serta enkripsi data yang kuat, merupakan langkah-langkah konkret dalam mitigasi risiko digital.

Kolaborasi lintas sektoral antara regulator, lembaga keuangan syariah, dan penyedia teknologi finansial menjadi prasyarat untuk menciptakan ekosistem fintech syariah yang kondusif dan berkelanjutan (Hidayatullah & Hidayati, 2022; Norrahman, 2023). Kerjasama ini mencakup pembentukan kerangka hukum yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi, sehingga dapat mengatasi ketidakpastian regulasi yang sering menjadi hambatan dalam pengembangan inovasi fintech syariah. Peningkatan kolaborasi ini juga krusial untuk memastikan perlindungan konsumen, mengingat dinamika produk dan layanan keuangan digital memerlukan mekanisme perlindungan yang lebih kuat (Bashir, 2024).

Sinkronisasi regulasi antara Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sangat penting untuk mewujudkan kepastian hukum serta stabilitas sistem ekonomi syariah di era digital (Saputri, 2025). Regulasi yang terintegrasi dan harmonis akan memudahkan proses inovasi, pengembangan produk baru, serta pengawasan syariah yang efektif. Di tingkat global, kolaborasi dalam standardisasi dan regulasi teknologi digital juga akan memperkuat posisi fintech syariah Indonesia di pasar internasional. Inisiatif ini mendukung pengembangan kerangka kerja



BAB 6

Implementasi Sistem Keuangan Digital

Digitalisasi dalam perbankan syariah merupakan langkah strategis yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk memperkuat daya saing dan memperluas akses layanan keuangan berbasis syariah ke masyarakat luas. Evaluasi terhadap berbagai platform digital yang tersedia menjadi langkah awal yang krusial, mengingat keberagaman fitur, kompatibilitas, dan tingkat keamanan yang ditawarkan oleh masing-masing platform (Maryati & Siregar, 2022). Selain itu, tantangan utama yang dihadapi adalah proses integrasi antara sistem digital baru dengan sistem warisan (*legacy systems*) yang telah ada, sehingga diperlukan perencanaan matang agar transisi berjalan tanpa mengganggu operasional.

Pentingnya pengembangan infrastruktur keamanan siber yang tangguh juga tidak dapat diabaikan, mengingat maraknya ancaman siber terhadap data nasabah dan keamanan transaksi keuangan. Implementasi teknologi enkripsi, sistem deteksi ancaman, serta audit keamanan yang berkelanjutan merupakan aspek utama dalam perlindungan data

dan menjaga kepercayaan nasabah (Siswadhi et al., 2025). Penguatan infrastruktur keamanan siber juga harus dibarengi dengan pengembangan kebijakan tata kelola data yang ketat dan pelatihan literasi digital bagi seluruh karyawan.

Aspek kepatuhan syariah dalam setiap tahap implementasi sistem digital menjadi hal esensial untuk menjaga integritas produk dan layanan perbankan syariah. Setiap inovasi teknologi dan digitalisasi proses bisnis perlu dievaluasi dari sudut pandang syariah, sehingga tidak terjadi pelanggaran prinsip-prinsip syariah baik dalam desain produk, proses transaksi, maupun pengelolaan data dan risiko (Syafitri et al., 2025; Judijanto et al., 2025). Untuk itu, keterlibatan aktif dewan pengawas syariah dalam proses digitalisasi sangat penting dalam memberikan fatwa, pengawasan, dan penyesuaian kebijakan sesuai kebutuhan teknologi terbaru.

Digitalisasi juga membawa implikasi terhadap gaya kepemimpinan di organisasi perbankan syariah. Kepemimpinan yang strategis dan transformasional sangat dibutuhkan untuk mendorong adaptasi karyawan terhadap perubahan teknologi, serta meningkatkan kapasitas inovasi dalam organisasi (Maryati & Siregar, 2022; Syafi'i et al., 2023). Pemimpin perlu mengintegrasikan inovasi ke dalam proses manajemen, mengubah budaya organisasi agar lebih terbuka terhadap perubahan, serta mengembangkan keterampilan karyawan melalui pelatihan dan mentoring berbasis teknologi. Komitmen kepemimpinan dan kesiapan organisasi menjadi faktor penentu dalam keberhasilan transformasi digital, termasuk dalam mengatasi rigiditas birokrasi dan keterbatasan kapabilitas digital yang sering menjadi hambatan (Oktapiani, 2025).

Implementasi digitalisasi manajemen keuangan juga berdampak langsung pada peningkatan transparansi, efisiensi, dan akurasi dalam pengambilan keputusan keuangan (Dewi et al., 2025). Digitalisasi pada sektor UMKM syariah, misalnya, memungkinkan terciptanya sistem keuangan yang efisien, transparan, dan dapat diakses secara luas oleh



BAB 7

Keamanan dan Privasi Data

Perlindungan data sensitif nasabah dalam transaksi keuangan syariah digital merupakan aspek yang sangat krusial demi menjaga kepercayaan publik dan keberlanjutan operasional industri. Mengingat bahwa aktivitas perbankan digital melibatkan pertukaran dan penyimpanan data pribadi serta informasi keuangan yang sangat sensitif, jaminan atas sistem keamanan yang tangguh dan kepatuhan terhadap regulasi privasi data menjadi tuntutan utama (Norrahan, 2023). Keberlanjutan operasional perbankan syariah digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh efektivitas sistem mitigasi risiko siber dan kemampuan adaptasi terhadap ancaman keamanan data yang semakin kompleks dan berkembang pesat seiring kemajuan teknologi (Norrahan, 2023).

Salah satu langkah penting yang wajib diimplementasikan adalah penerapan teknologi enkripsi tingkat lanjut guna melindungi data nasabah baik saat berada dalam proses transmisi maupun penyimpanan. Teknologi enkripsi ini memastikan bahwa data yang dikirim dan disimpan tidak dapat diakses atau dimanipulasi oleh pihak yang tidak berwenang, sehingga

menjaga kerahasiaan dan integritas informasi finansial nasabah (Arfaizar et al., 2023). Selain itu, penggunaan otentikasi multifaktor (multi-factor authentication/MFA) menjadi standar wajib dalam sistem perbankan digital untuk meminimalkan risiko akses ilegal. MFA menambah lapisan keamanan dengan mengharuskan pengguna melakukan verifikasi tambahan selain kata sandi, seperti kode OTP, biometrik, atau perangkat pendukung lainnya.

Tidak kalah penting, integrasi sistem deteksi intrusi (intrusion detection systems/IDS) dan pemantauan aktivitas jaringan secara real-time diperlukan untuk mengidentifikasi dan merespons ancaman siber secara cepat dan proaktif. Sistem ini dapat mendeteksi pola lalu lintas data yang mencurigakan, percobaan peretasan, serta upaya akses tidak sah, sehingga memungkinkan tim keamanan mengambil langkah mitigasi secara dini sebelum terjadi kebocoran data atau serangan siber yang lebih luas (Arfaizar et al., 2023).

Di tengah transformasi digital, penguatan tata kelola data (data governance) menjadi pilar utama dalam pengelolaan informasi keuangan, termasuk pada aspek implementasi prinsip ESG (environmental, social, and governance) dalam pembiayaan hijau berbasis syariah. Ramadhani et al. (2025) menekankan bahwa keberhasilan integrasi pembiayaan hijau dalam keuangan digital syariah hingga 70% sangat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola data dan akuntabilitas pengelolaan informasi, jauh lebih dominan daripada kesiapan infrastruktur digital semata. Tata kelola data yang baik meliputi kebijakan perlindungan data, transparansi akses, prosedur audit, serta pelatihan berkelanjutan bagi seluruh karyawan tentang pentingnya keamanan dan privasi data.

Selain itu, tata kelola data dan keamanan siber juga menjadi fondasi dalam memastikan integrasi kecerdasan buatan (AI) yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam layanan keuangan syariah (Osman, 2023). Implementasi AI dalam perbankan syariah memerlukan data berkualitas tinggi, terlindungi, dan dikelola secara etis agar pengambilan keputusan serta layanan digital berjalan secara adil, akurat, dan sesuai peraturan.



BAB 8

Analitik Keuangan dan Pengambilan Keputusan

Analitik data telah menjadi fondasi penting dalam transformasi industri financial technology (FinTech), khususnya dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat, efisien, dan responsif terhadap dinamika pasar. Salah satu penerapan utama analitik data di sektor FinTech adalah pengembangan algoritma pembelajaran mesin (machine learning) untuk menilai risiko kredit, mendeteksi penipuan (fraud detection), serta mengoptimalkan portofolio investasi (Mutiara et al., 2021). Dengan mekanisme ini, lembaga keuangan dapat melakukan pemprofilan nasabah secara lebih tepat, mengidentifikasi nasabah dengan risiko tinggi, serta meminimalkan kerugian yang timbul akibat kredit bermasalah maupun transaksi penipuan yang semakin canggih.

Adopsi analitik prediktif memungkinkan institusi keuangan untuk menganalisis data historis dan real-time guna mengidentifikasi pola perilaku konsumen, memprediksi tren pasar, serta mengantisipasi potensi risiko secara proaktif (Oyewole et al., 2024). Kemampuan ini sangat krusial dalam mengelola volatilitas pasar dan memberikan respons strategis

dalam menghadapi perubahan mendadak pada perilaku konsumen atau situasi ekonomi makro. Sebagai contoh, bank dan fintech dapat mendeteksi perilaku transaksi yang mencurigakan secara real-time dan segera melakukan intervensi untuk mencegah terjadinya fraud yang dapat berdampak besar pada keuangan perusahaan dan kepercayaan pelanggan.

Lebih lanjut, integrasi analitik preskriptif dalam operasional FinTech memberikan nilai tambah dengan menyajikan rekomendasi tindakan spesifik berdasarkan analisis data dan simulasi berbagai skenario keputusan. Analitik preskriptif memanfaatkan data besar (big data) dan machine learning untuk mengalkulasi dampak potensial dari beragam opsi keputusan, seperti penyesuaian strategi penetapan harga, pengelolaan risiko portofolio, hingga alokasi sumber daya yang optimal (Oyewole et al., 2024). Pendekatan ini memungkinkan manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan berbasis bukti yang kuat (evidence-based decision making) dan mengurangi ketergantungan pada intuisi semata.

Pemanfaatan big data juga mendorong inovasi produk dan layanan keuangan. Melalui analisis pola konsumsi dan kebutuhan nasabah, institusi keuangan dapat mengembangkan produk yang lebih relevan, personal, dan kompetitif. Selain itu, big data mendukung pemantauan kepatuhan secara otomatis (automated compliance monitoring), sehingga lembaga keuangan dapat lebih mudah memenuhi persyaratan regulasi yang semakin kompleks dan dinamis (Fidhayanti et al., 2024).

Namun demikian, pemanfaatan big data dan kecerdasan buatan (AI) di sektor fintech syariah menghadapi tantangan tersendiri, terutama dalam hal kepatuhan terhadap prinsip syariah. Transaksi yang mengandung unsur riba, gharar, atau maisir harus dihindari agar seluruh inovasi tetap berada dalam koridor hukum syariah (Maulida et al., 2020). Oleh sebab itu, diperlukan algoritma dan sistem pemantauan yang secara spesifik mampu mengidentifikasi dan menyaring jenis transaksi yang tidak sesuai prinsip syariah, guna menjaga integritas ekosistem fintech syariah di tengah pesatnya perkembangan teknologi.



BAB 9

Tren Masa Depan dan Inovasi

Konvergensi teknologi mutakhir seperti kecerdasan buatan (AI), big data analytics, dan blockchain telah menjadi pendorong utama inovasi di sektor keuangan digital. Integrasi ketiga teknologi ini secara kolektif meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengambilan keputusan strategis, dan memperluas cakupan layanan keuangan digital (Anhar et al., 2025; Sartika & Mokodompit, 2025). Kemampuan AI dalam mengelola dan menganalisis big data secara real-time melampaui batasan metode tradisional, memungkinkan institusi keuangan untuk mendapatkan insight mendalam tentang pola, tren, dan anomali yang relevan mendukung perencanaan strategis, pemasaran, dan manajemen risiko (Satria et al., 2023).

Salah satu keunggulan utama integrasi AI dalam pengelolaan big data adalah kemampuannya dalam menghasilkan analisis prediktif dan proaktif yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi volatilitas pasar dan dinamika perilaku konsumen. Dengan memanfaatkan algoritma machine learning, AI dapat mengidentifikasi hubungan tersembunyi dalam dataset besar, sehingga perusahaan mampu memprediksi perubahan tren pasar,

risiko kredit, hingga potensi terjadinya penipuan secara lebih akurat dan responsif (Satria et al., 2023; Sulistiani et al., 2025). Pemanfaatan AI dalam analitik data besar juga memungkinkan perusahaan mengembangkan produk keuangan yang lebih adaptif dan relevan, menyesuaikan fitur maupun penawaran produk dengan kebutuhan pelanggan yang terus berubah (Nuraziza & Sudirman, 2024).

Di sisi lain, AI juga berperan penting dalam meningkatkan akurasi prediksi dan mengurangi tingkat kesalahan dalam proses analisis data. Sistem AI mampu memproses data dalam volume besar secara instan dan memberikan respons real-time, sehingga perusahaan dapat segera menyesuaikan strategi bisnis berdasarkan hasil prediksi terbaru (Sulistiani et al., 2025). Kapabilitas prediktif ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat kapasitas perusahaan dalam mengelola risiko keuangan secara lebih proaktif dan preventif (Hidayat et al., 2024). Kemampuan AI dalam menyajikan analisis prediktif yang presisi memberikan landasan kuat bagi institusi keuangan untuk merumuskan strategi investasi yang lebih optimal serta mengantisipasi volatilitas pasar dengan lebih cermat (Hasan & N, 2025; Yang, 2024).

Selain analisis prediktif, AI juga mendorong revolusi dalam personalisasi produk dan layanan keuangan. Dengan memanfaatkan analisis data pelanggan yang komprehensif, AI dapat menciptakan pengalaman nasabah yang lebih relevan dan bernilai, mulai dari rekomendasi produk hingga penawaran investasi yang disesuaikan dengan profil risiko dan preferensi masing-masing nasabah (Guerrero et al., 2024). Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, tetapi juga memperluas peluang cross-selling dan upselling produk keuangan.

Perkembangan inovasi keuangan digital juga mencakup peningkatan layanan berbasis digital seperti perbankan online, layanan peer-to-peer lending, investasi digital, serta pemanfaatan blockchain untuk mendukung validasi transaksi dan manajemen rantai pasokan (Julianto, 2024). Teknologi blockchain dan buku besar terdistribusi (distributed



BAB 10

Transformasi Digital dan Bela Negara

A. Pendahuluan

Perkembangan Revolusi Industri telah membawa perubahan yang sangat cepat dan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan (Paulus et al., 2020). Digitalisasi tidak lagi sekadar menjadi alat bantu, tetapi telah menjadi fondasi utama dalam sistem keuangan modern. Aktivitas keuangan yang dahulu dilakukan secara manual kini beralih ke sistem digital yang serba cepat, real-time, dan terintegrasi. Mulai dari transaksi harian, pengelolaan anggaran, hingga investasi, semuanya kini dapat dilakukan melalui perangkat digital yang mudah diakses oleh masyarakat luas (Savirimuthu, 2017)

Transformasi ini memberikan kemudahan dan efisiensi yang signifikan. Individu dapat mengelola keuangan secara lebih praktis melalui aplikasi mobile banking, dompet digital, dan platform investasi online. Organisasi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui sistem pelaporan keuangan berbasis cloud. Pemerintah pun dapat

memperkuat sistem pengelolaan keuangan negara melalui digitalisasi layanan publik, termasuk sistem perpajakan dan penganggaran (OECD, 2021; Omrani et al., 2022). Dengan demikian, digitalisasi telah menjadi penggerak utama dalam menciptakan sistem keuangan yang lebih modern dan adaptif.

Namun demikian, di balik berbagai kemudahan tersebut, terdapat tantangan yang semakin kompleks. Digitalisasi juga membuka peluang terjadinya berbagai risiko, seperti penipuan digital, penyalahgunaan data, serta meningkatnya praktik keuangan ilegal. Banyak individu yang terjebak dalam pinjaman online ilegal karena kurangnya pemahaman terhadap risiko keuangan digital. Tidak sedikit pula kasus kebocoran data yang mengakibatkan kerugian finansial dan menurunnya kepercayaan terhadap sistem keuangan digital (Bank & Corporation, 2022; OECD, 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya membutuhkan kesiapan teknologi, tetapi juga kesiapan perilaku dan nilai dari para penggunanya.

Dalam konteks Indonesia, tantangan tersebut memiliki implikasi yang lebih luas. Sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar dan tingkat literasi keuangan yang masih beragam, digitalisasi keuangan dapat menjadi peluang sekaligus ancaman (Keuangan, 2024). Di satu sisi, digitalisasi mampu meningkatkan inklusi keuangan dan memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Di sisi lain, tanpa literasi yang memadai, digitalisasi justru dapat memperbesar risiko kerentanan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, transformasi digital dalam manajemen keuangan tidak dapat dilepaskan dari upaya membangun ketahanan keuangan yang kuat pada seluruh lapisan masyarakat.

Ketahanan keuangan menjadi isu yang sangat penting dalam era ketidakpastian global saat ini. Krisis ekonomi, pandemi, inflasi, dan gejolak pasar global menunjukkan bahwa stabilitas ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh kesiapan individu dan organisasi dalam menghadapi tekanan ekonomi. Dalam kondisi ini, kemampuan masyarakat untuk



BAB 11

Kesimpulan dan Rekomendasi Strategis

Dalam era digital yang terus berkembang, pentingnya kerangka regulasi yang fleksibel dan adaptif untuk mengakomodasi inovasi teknologi dalam sektor perbankan syariah semakin mendesak. Hal ini mencakup kewajiban untuk memastikan bahwa semua inovasi, seperti blockchain dan kontrak pintar, sejalan dengan prinsip-prinsip syariah serta menjamin perlindungan konsumen (Singh, 2024; Veni et al., 2025). Tantangan digitalisasi menuntut adanya penyesuaian hukum perbankan syariah agar tidak mengandung unsur-unsur riba, gharar, dan maisir. Dalam konteks ini, penelitian yang dilakukan oleh Rohmah (2024) menekankan bahwa adaptasi hukum yang tepat akan memungkinkan teknologi baru diintegrasikan secara efektif tanpa mengorbankan nilai-nilai syariah.

Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan adalah pengembangan keahlian digital dan literasi teknologi di kalangan profesional keuangan syariah. Mabur dan Agustina (2025) menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan ini merupakan fondasi untuk memaksimalkan manfaat yang ditawarkan oleh inovasi teknologi. Dalam hal ini, fintech syariah memiliki

potensi besar untuk memperluas inklusi keuangan, memberi akses kepada masyarakat yang sebelumnya terkendala oleh berbagai batasan (Norrahman, 2023). Dengan memanfaatkan teknologi, termasuk platform digital yang ramah pengguna, fintech syariah dapat menghadirkan produk dan layanan keuangan yang lebih luas dan inklusif.

Kerjasama yang kuat antar berbagai lembaga, baik regulator, lembaga keuangan syariah, maupun pelaku industri, merupakan kunci untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan fintech syariah yang berkelanjutan (Norrahman, 2023). Untuk mewujudkan potensi ini, diperlukan strategi komprehensif yang meliputi pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai, standarisasi produk dan layanan fintech syariah, serta edukasi publik yang efektif untuk meningkatkan adopsi teknologi baru di kalangan pengguna.

Penelitian terbaru juga menggarisbawahi perlunya adaptasi yang berkesinambungan terhadap perubahan cepat dalam lanskap teknologi, khususnya terkait teknologi blockchain yang dinamis dan memerlukan pembaruan regulasi secara berkala (Kanwal et al., 2023). Harmonisasi regulasi antara pemerintah dan regulator sangat penting untuk menciptakan kepastian hukum serta stabilitas sistem keuangan syariah, seiring dengan meningkatnya inovasi instrumen keuangan syariah yang bersaing dan kompetitif (Saputri, 2025; Swastiratu et al., 2019).

Dengan menerapkan kerangka kerja yang intelektual dan adaptif, perbankan syariah dapat memanfaatkan potensi teknologi digital secara maksimal untuk mengembangkan produk yang lebih inovatif dan efisien, yang sesuai dengan tuntutan pasar modern. Ini tidak hanya menjadikan perbankan syariah lebih kompetitif, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dalam konteks yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Oleh karena itu, penting bagi semua pemangku kepentingan untuk bekerja sama dalam menciptakan dan mengimplementasikan kebijakan serta regulasi yang tidak hanya mendukung inovasi teknologi, tetapi juga mengedepankan aspek kepatuhan syariah dan perlindungan konsumen.

Biodata Penulis



Dr Muhadjir Anwar, SE, MM., CFP  lahir di Malang tanggal 6 September 19165. Penulis adalah dosen tetap Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen (SE) dari Universitas Brawijaya dengan kekhususan Manajemen Strategik, Pendidikan Magister dan Doktoral juga dengan kekhususan Manajemen Keuangan yang ditempuh di FEB Universitas Brawijaya. Memiliki sertifikasi kompetensi Certified Financial Planner dari American Academy of Financial Management (AAFMM) tahun 2023

Bidang keahlian penulis adalah Corporate and Startaegy Finance. Motivasi penulis adalah sekecil kebaikan yang dilakukan sekarang, maka akan berdampak besar di masa depan Penulis memiliki beberapa buku diantaranya: Manajemen Strategik: Daya saing dan globalisasi Di samping itu juga aktif menulis Artikel Ilmiah dalam Jurnal Ilmiah Nasional Bereputasi Terindeks Sinta dan Jurnal Internasional Bereputasi Terindeks Scopus.


WA +62 8125233274

SINTA ID: 5991970

SCOPUS ID: 57207934948

ORCID: <https://orcid.org/0000-0003-0707-4718>

Email: muhadjira.ma@upnjatim.ac.id

Prof. Dr. Indrawati Yuhertiana, S.E., M.M., Ak., CA . lahir di Sampang tanggal 30 November 1973. Penulis adalah dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya pada Program Studi Akuntansi. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Akuntansi STIESIA Surabaya tahun 1996, Magister Sains (M.Si.) Akuntansi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta tahun 1998, dan memperoleh gelar Doktor (Dr.) Akuntansi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta tahun 2005. Meraih gelar profesor pada tanggal 1 Agustus 2023.

Bidang keahlian penulis adalah Akuntansi Keuangan. Motivasi penulis adalah sekecil kebaikan yang dilakukan sekarang, maka akan berdampak besar di masa depan. Penulis aktif menghasilkan buku Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Monograf Kajian Teoritis Capital Structure, Firm Size, Volatility, Tangibility, Uniqueness & Profitability, Monograf Faktor Penting Sukses Inklusi Keuangan, Monograf Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Ditinjau dari Peran Struktur Kepemilikan dan Corporate Social Responsibility, book chapter Etika Profesi Bidang Akuntansi, Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan, dan Akuntansi Keberlanjutan, dan Teori Akuntansi. Di samping itu juga aktif menulis Artikel Ilmiah dalam Jurnal Ilmiah Nasional Bereputasi Terindeks Sinta dan Jurnal Internasional Bereputasi Terindeks Scopus.

WA +62 811-314-545

SINTA ID: 6071350

SCOPUS ID: 57211293999

ORCID: <https://orcid.org/0000-0002-6060-7117>

Email: nurfadjrih@stiesia.ac.id



Dr. Rusdiyanto, S.E., M.Ak., CH., CHT  Lahir Di Pamekasan 03 Februari 1980 Pendidikan Tinggi Strata S1 Ditempuh Di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Madura (Unira) Lulus Sarjana Ekonomi (S.E) Tahun 2010, Pascasarjana Strata S2 Program Studi Magister Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional” Veteran” Jawa Timur (UPN”Veteran”Jatim) Lulus Program Studi Magister Akuntansi (M.Ak) Tahun 2012, Pascasarjana Strata Program Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekononi dan Bisnis (FEB) Universitas Airlangga Surabaya (Unair) Lulus Program Pascasarjana Doktor Ilmu Akuntansi (Dr) Tahun 2021

Bidang keahlian penulis adalah Akuntansi Keprilakuan. Motivasi penulis adalah sekecil kebaikan yang dilakukan sekarang, maka akan berdampak besar di masa depan dalam perkembangan Ilmu Akuntansi. Dalam bidang pekerjaan penulis sampai saat ini mengabdikan diri sebagai staf pengajar pada Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen Universitas Gresik (UniGres), menjadi Dosen LB Stiesia Surabaya, Serta UWP Surabaya, Mata kuliah yang diampuh, Pengantar Akuntansi 1 dan 2, Aplikasi Komputer Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 3, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 dan 2, Metodologi Penelitian, serta aktif menulis Buku, Artikel Ilmiah dalam media massa/ Majalah/ Jurnal Ilmiah Nasional bereputasi terindeks Sinta dan Jurnal Internasional bereputasi Terindeks Scopus

WA +62-82231047290

SINTA ID: 6676135

SCOPUS ID: 57238673100

ORCID <https://orcid.org/0000-0002-7456-7072>

Email: rusdiyanto.se.m.ak-2017@feb.unair.ac.id

Hasil Plagiarm Turnitin

MUHADJIR BUKU 1 UPN JATIM-05-04-2026

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	13% INTERNET SOURCES	12% PUBLICATIONS	1% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Hasan Ashari, Bambang Sancoko. "Kompetensi Widyaiswara di Era Digital dan Media Sosial", PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran, 2021 Publication	2%
2	urj.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
3	Rofiqy Nurus Sanusi, Amin Wahyudi. "Peran OJK, BI, dan DSN-MUI dalam Pengembangan Keuangan Syariah (Integrasi Regulasi dan Fatwa)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2026 Publication	<1%
4	journal.sebi.ac.id Internet Source	<1%
5	repository-penerbitlitnus.co.id Internet Source	<1%
6	Rezki Akbar Norrahman. "Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan	<1%

DOC Link Plagiarm 05-04-2026:

<https://drive.google.com/file/d/13XfFd1bs04oKOF1rvKMS0Z6wFNUq5nEz/view?usp=sharing>

Sertifikat IKAPI


IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

Jalan Kalipasar No. 52, Jakarta 10350 ☎ (021) 314 1907, 314 6050 ✉ sekretariat@ikapi.org 🌐 www.ikapi.org

TANDA ANGGOTA

No. 209/JTI/2018
Nama Perusahaan

CV. Literasi Nusantara Abadi

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11
Kel. Merjosari, Kec. Lowokwaru, Malang, Jawa Timur 65144

Jakarta, 1 Desember 2024

PENCURUS PUSAT
Ketua Umum: 
Arys Hilman Nugraha

PENCURUS DAERAH
Ketua: 
Dr. H. Fatkul Anam, M.Si.,^{PhD}  
Sekretaris: 
Dr. H. Fatkul Anam, M.Si.,^{PhD}  

Berlaku s.d : 30 November 2026

Daftar Pustaka

- Abdillah, F. (2024). Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Benefit*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.335>
- Abdulloh, M. (2023). Digital Transformation of Bank Syariah Indonesia Services and Its Impact on Financial Inclusion. *Invest Journal of Sharia & Economic Law*, 3(2), 224. <https://doi.org/10.21154/invest.v3i2.6977>
- Abidah, A., Saiban, K., & Munir, M. (2022). PERAN AL-QURAN dan AS-SUNNAH DALAM PERKEMBANGAN EKONOMI SYARIAH:KAJIAN, PELUANG dan TANTANGAN FINTECH SYARIAH. *Muslim Heritage*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i1.3628>
- Abikoye, B. E., Akinwunmi, T., Adelaja, A. O., Umeorah, S. C., & Ogunsuji, Y. M. (2024). Real-time financial monitoring systems: Enhancing risk management through continuous oversight. *GSC Advanced Research and Reviews*, 20(1), 465. <https://doi.org/10.30574/gscarr.2024.20.1.0287>
- Abubakar, L., & Handayani, T. (2022). PENGUATAN REGULASI: UPAYA PERCEPATAN TRANSFORMASI DIGITAL PERBANKAN DI ERA EKONOMI DIGITAL. *MASALAH-MASALAH HUKUM*, 51(3), 259. <https://doi.org/10.14710/mmh.51.3.2022.259-270>
- Addula, S. R., Meduri, K., Nadella, G. S., & Gonaygunta, H. (2024). AI and Blockchain in Finance: Opportunities and Challenges for the Banking Sector. *IJARCCCE*, 13(2). <https://doi.org/10.17148/ijarccce.2024.13231>

- Addy, W. A., Ajayi-Nifise, A. O., Bello, B. G., Tula, S. T., Odeyemi, O., & Falaiye, T. (2024). Transforming financial planning with AI-driven analysis: A review and application insights [Review of *Transforming financial planning with AI-driven analysis: A review and application insights*]. *World Journal of Advanced Engineering Technology and Sciences*, 11(1), 240. <https://doi.org/10.30574/wjaets.2024.11.1.0053>
- Adegbite, M. A. (2025). The Intersection of AI, banking and fintech in seamless financial services. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 25(3), 1516. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2025.25.3.0613>
- Aderemi, S., Olutimehin, D. O., Nnaomah, U. I., Orieno, O. H., Edunjobi, T. E., & Babatunde, S. O. (2024). Big data analytics in the financial services industry: Trends, challenges, and future prospects: A review [Review of *Big data analytics in the financial services industry: Trends, challenges, and future prospects: A review*]. *International Journal of Science and Technology Research Archive*, 6(1), 147. <https://doi.org/10.53771/ijstra.2024.6.1.0036>
- Adipurno, S. (2025). Peran Ekonomi Digital Islam dan Fintech Syariah dalam Mendukung Masyarakat Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 52. <https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.393>
- Ahmadi, S. (2024). A Comprehensive Study on Integration of Big Data and AI in Financial Industry and its Effect on Present and Future Opportunities. *International Journal of Current Science Research and Review*, 7(1). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v7-i1-07>
- Ahmadirad, Z. (2024). Banking and Investment in the Future: Unveiling Opportunities and Research Necessities for Long-Term Growth. *International Journal of Applied Research in Management, Economics and Accounting*, 1(2), 34. <https://doi.org/10.63053/ijmea.7>
- Ajisasmito, M., & Saryatmo, M. A. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kemampuan inovasi dengan manajemen pengetahuan sebagai mediasi pada pendidik di DKI Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(4), 907. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v8i4.31642>

- Ajouz, M., & Abuamria, F. (2023). UNVEILING THE POTENTIAL OF THE ISLAMIC FINTECH ECOSYSTEM IN EMERGING MARKETS. *Al Qasimia University Journal of Islamic Economics*, 3(1), 115. <https://doi.org/10.52747/aqujie.3.1.219>
- Akokodaripon, D., Alonge-Essiet, F. O., Aderoju, A. V., & Reis, O. (2024). Implementing data governance in financial systems: Strategies for ensuring compliance and security in multi-source data integration projects. *Computer Science & IT Research Journal*, 5(10), 2263. <https://doi.org/10.51594/csitrj.v5i10.1631>
- Alahmad, F. A., Ghouse, G., & Bhatti, M. I. (2026). AI and Fintech Synergy: Strengthening Financial Stability in Islamic and Conventional Banks. *Journal of Risk and Financial Management*, 19(1), 21. <https://doi.org/10.3390/jrfm19010021>
- Alemu, M. D. (2024). Financial Technology (FinTech), Artificial Intelligence (AI), ICT, Institutional Quality, and Financial Sector Development: International Evidence. *Research Square (Research Square)*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-5712330/v1>
- Alfarizi, M., & Ngatindriatun, N. (2022). INDONESIA HALAL MSME OPEN INNOVATION WITH ISLAMIC FINTECH ADOPTION. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(2), 221. <https://doi.org/10.21002/jaki.2022.11>
- Ali, H., Zain, M. Z., Hashmi, H. S., Abbas, M. H., Shahid, M. W., & Tariq, U. (2018). Awareness and Knowledge of Fintech among Islamic Banking and Finance Students in Pakistan. *Islamic Banking and Finance Review*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32350/ibfr.2018.05.01>
- ALRashdan, M. T., AlJabali, A. M. A., Alqudah, Mamoun. M. A., Jarah, B. A. F., & Alzoubi, M. E. M. (2025). The impact of financial technology applications on the expansion of Islamic banking services in Jordan. *Perinatal Journal*, 33(1). <https://doi.org/10.57239/prn.25.03310035>
- Alsadi, N. (2025). The Convergence of Blockchain Technology and Islamic Economics: Decentralized Solutions for Shariah-Compliant

- Finance. *arXiv (Cornell University)*. <https://doi.org/10.48550/arxiv.2501.02263>
- Alshahrani, S., Blalock, G., Gertler, P., Blomstrm, M., Kokko, A., Djankov, S., Hoekman, B., Fia, Ir, Javorcik, B., Konings, J., & Hafeez, M. (2018). Journal of Contemporary Islamic Law. *Journal of Contemporary Islamic Law*. <https://doi.org/10.26475/jcil>
- Al-Taani, A. H. M., Al-Zaqeba, M. A. A., Maabreh, H. M. A., & Jarah, B. A. F. (2024). Exploring the impact of digital accounting and digital zakat on improving business sustainability in the Middle East and Malaysia. *International Journal of ADVANCED AND APPLIED SCIENCES*, 11(1), 56. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2024.01.007>
- Amalia, E. (2017). PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA: *Dialog*, 32(1), 6. <https://doi.org/10.47655/dialog.v32i1.122>
- Amalia, N., Wati, R., Putri, B. D., & Mairiza, D. (2023). EKSISTENSI PRINSIP EKONOMI MIKRO ISLAM TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO DI ERA DIGITALISASI. *SHARING JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS MANAGEMENT AND BUSINESS*, 2(2), 142. <https://doi.org/10.31004/sharing.v2i2.23419>
- Aminin, R. I. (2024). Analisis Implementasi Teknologi Blockchain dalam Meningkatkan Transparansi, Efisiensi, dan Keamanan Transaksi Keuangan Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah AICONOMIA*, 3(2), 92. <https://doi.org/10.32939/acm.v3i2.4575>
- Amrin, A. (2022). Strategi Ekonomi Syariah dalam Mewujudkan Kemakmuran Umat di Indonesia pada Era Modern. *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.22515/alahkam.v7i1.5108>
- Andronie, M., Iatagan, M., Uță, C., Hurloiu, I., Dijmărescu, A., & Dijmărescu, I. (2023). Big data management algorithms in artificial Internet of Things-based fintech. *Oeconomia Copernicana*, 14(3), 769. <https://doi.org/10.24136/oc.2023.023>

- Anhar, Z. Y., Sitepu, D. B., Zacky, M., Elaza, F. R., & Saputro, D. A. (2025). Perencanaan Keuangan untuk Bisnis dengan Teknologi: Adaptasi Strategis di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 4(2), 408. <https://doi.org/10.47233/jemb.v4i2.3196>
- Annisa, S., Siahaan, E., & Lumbanraja, P. (2024). Impact of digital transformation on banking employee performance with self-efficacy as a mediator. *Problems and Perspectives in Management*, 22(4), 523. [https://doi.org/10.21511/ppm.22\(4\).2024.39](https://doi.org/10.21511/ppm.22(4).2024.39)
- Anwar, K., Choeroni, C., Cakranegara, P. A., Surahman, S., & Sari, A. R. (2022). Leadership of School Principles in The Digital Era in Building Innovating Teacher Character HR. *EduLine Journal of Education and Learning Innovation*, 2(4), 526. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline1388>
- Ardiansyah, F., Agustin, F., & Muhtadi, R. (2021). DIGITALISASI FILANTROPI ISLAM PADA PESANTREN DI PULAU MADURA. *IQTISADIE Journal of Islamic Banking and Shariah Economy*, 1(2), 225. <https://doi.org/10.36781/iqtisadie.v1i2.172>
- Ardianto, R., Ramdhani, R. F., Dewi, L. O. A., Prabowo, A., Saputri, Y. W., Lestari, A. S., & Hadi, N. (2024). Transformasi Digital dan Antisipasi Perubahan Ekonomi Global dalam Dunia Perbankan. *MARAS Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 80. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.114>
- Ardista, R., Kusuma, A. P., & Munandar, A. N. I. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia Di Bank Syariah: Tantangan dan Peluang Dalam Era Digital. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, 4(4), 634. <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i4.1932>
- Arfaizar, J., Ayu, N., Riyanto, F., Yusdani, Y., & Muliadi, S. (2023). Dinamika Kontemporer Dalam Transaksi Perbankan Syariah dan Problematikanya. *WADIAH*, 7(2), 163. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v7i2.327>
- Ariani, W. D., & Sabiq, F. (2024). Tantangan dan Peluang Eksistensi Asuransi Syariah Pada Era Digital dan Upaya Pengembangannya Di

- Indonesia. *Jurnal Al-Hakim Jurnal Ilmiah Mahasiswa Studi Syariah Hukum dan Filantropi*, 87. <https://doi.org/10.22515/jurnalalhakim.v6i1.9020>
- Armiani, A., Basuki, B., & Suwarno, N. (2021). TEKNOLOGI DIGITAL MEMEDIASI DAMPAK STRATEGI BISNIS TERHADAP KINERJA UMKM DI NUSA TENGGARA BARAT. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(3). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4892>
- Aro, O. E. (2024). Data analytics as a driver of digital transformation in financial institutions. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 24(1), 1054. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.24.1.3124>
- Arwani, A., & Priyadi, U. (2024). Eksplorasi Peran Teknologi Blockchain dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas dalam Keuangan Islam: Tinjauan Sistematis. *JURNAL EKONOMI BISNIS dan MANAJEMEN*, 2(2), 23. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i2.653>
- Ashari, D. R. W., Haris, M., Rifa'i, A., & Hidayati, A. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Mitos dan Fakta Perbankan Syariah. *SINDA Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, 3(2), 125. <https://doi.org/10.28926/sinda.v3i2.1178>
- Asri, A., Siregar, N. A. N., Liza, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2024). Pengembangan Sistem Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi untuk Mendukung Transformasi Society 5.0. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 216. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.351>
- Asy'arie, A. A. A., Dewi, A. P., & Asiyah, B. N. (2025). Blockchain-Based Sharia Accounting Model: Practical Implications for Increasing Transparency and Trust in Islamic Financial Institutions. *Formosa Journal of Science and Technology*, 4(7), 2017. <https://doi.org/10.55927/fjst.v4i7.164>
- Atikah, I. (2020). CONSUMER PROTECTION AND FINTECH COMPANIES IN INDONESIA: INNOVATIONS AND CHALLENGES OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY.

JURNAL HUKUM dan PERADILAN, 9(1), 132. <https://doi.org/10.25216/jhp.9.1.2020.132-153>

- Avira, S., Rofiah, R., Setyaningsih, E., & Utami, S. S. (2023). Digital Transformation in Financial Management: Harnessing Technology for Business Success. *INFLUENCE International Journal of Science Review*, 5(2), 336. <https://doi.org/10.54783/influencejournal.v5i2.161>
- Aysan, A. F., & Al-Ansari, K. A. (2022). Central Bank Digital Currencies, Internet of Things, and Islamic Finance: Blockchain Prospects and Challenges. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4128096>
- Ayun, I., & Putri, S. D. A. (2022). Peran Digitalisasi dan Informasi Terhadap Kinerja Perbankan Syariah dalam Perspektif Society 5.0 Di Perekonomian di Indonesia. *Journal Islamic Banking.*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.51675/jib.v2i1.365>
- Ayun, Q., Setiawan, S., & Prayogi, A. (2025). Konvergensi Digital dan Fikih Muamalah: Membangun Ekosistem Keuangan Syariah Berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 5(1), 100. <https://doi.org/10.47709/jebma.v5i1.5740>
- Azmy, A. (2015). Mengembangkan Human Resource Management yang Strategis untuk Menunjang Daya Saing Organisasi: Perspektif Manajemen Kinerja (Performance Management) di Bank Syariah. *Binus Business Review*, 6(1), 78. <https://doi.org/10.21512/bbr.v6i1.989>
- Ashari, N. R. & Budiwitjaksono, G. S. (2020). Memaknai Bela Negara dalam Praktik Akuntansi. *Public Management and Accounting Review*.
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). The second machine age.
- Bahanan, M., & Wahyudi, M. (2023). ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI BLOCKCHAIN DALAM

- TRANSAKSI KEUANGAN PADA PERBANKAN SYARIAH. *I'Thisom.*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.70412/its.v2i1.42>
- Baidhowi, B. (2018). *Sharia Banking Opportunities and Challenges in the Digital Era*. <https://doi.org/10.2991/icils-18.2018.30>
- Bandaso, T. I., Randa, F., & Mongan, F. F. A. (2022). BLOCKCHAIN TECHNOLOGY: BAGAIMANA MENGHADAPINYA? – DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI. *Accounting Profession Journal*, 4(2), 97. <https://doi.org/10.35593/apaji.v4i2.55>
- Bas, M. B., Rhamadhani, R. F., Anggraeni, R. N., Darmawan, I. P. E., & Djuri, P. A. (2025). Artificial Intelligence and Financial Regulation in Indonesia's Islamic Banking. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(3), 1174. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i3.1519>
- Bashir, M. S. (2024). Globalization, Digitalization, and Financial Inclusion in Islamic Banking. In *Advances in computer and electrical engineering book series* (p. 257). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-4111-7.ch012>
- Benuf, K., Mahmudah, S., & Priyono, E. A. (2019). PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KEAMANAN DATA KONSUMEN FINANCIAL TECHNOLOGY DI INDONESIA. *Refleksi Hukum Jurnal Ilmu Hukum*, 3(2), 145. <https://doi.org/10.24246/jrh.2019.v3.i2.p145-160>
- Bere, A. B. M., Andriana, M., Kamila, M. R., Budiono, S., & Noerlina, N. (2022). Analisa Faktor dan Perkembangan Tren Fintech di Indonesia. *Business Economic Communication and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 4(3), 145. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i3.8584>
- Billah, M. M., Hassan, R., Haron, R., & Zain, N. R. Mohd. (2024). Islamic Sustainable Finance. In *Routledge eBooks*. Informa. <https://doi.org/10.4324/9781003395447>
- Budiasih, Y. (2024). The Influence of Digital Technology on Financial Management. *Deleted Journal*, 1(1), 92. <https://doi.org/10.62207/wb6d3c96>

- Bank Indonesia. (2023). Laporan ekonomi dan keuangan digital Indonesia.
- Ceasario, A. F., & Nisa, F. L. (2025). Transformasi Keuangan Digital dalam Perspektif Ekonomi Syariah : Peluang, Tantangan, dan Dampak Terhadap Inklusi Keuangan. *Al Rikaz Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 102. <https://doi.org/10.35905/rikaz.v3i2.9596>
- Chahal, S. M. S. (2023). Navigating Financial Evolution: Business Process Optimization and Digital Transformation in the Finance Sector. *International Journal of Finance*, 8(5), 67. <https://doi.org/10.47941/ijf.1475>
- Cindy, C., Ivanka, K. A., Nasution, N. A., & Nurbaiti, N. (2025). PENERAPAN TEKNOLOGI BLOCKCHAIN untuk MENINGKATKAN KEAMANAN DALAM TRANSAKSI DI ERA DIGITAL. *ECONOMIST Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 50. <https://doi.org/10.63545/economist.v2i1.79>
- Cupian, C., & Akbar, F. F. (2020). ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH sebelum dan setelah BEKERJA SAMA dengan PERUSAHAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) (STUDI KASUS BANK BNI SYARIAH, BANK SYARIAH MANDIRI, dan BANK MEGA SYARIAH). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(11), 2149. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2149-2169>
- Dahlan, A., Shafia, M. H. M., Tatung, T., & Basrowi, B. (2025). Digital transformation: The role of AI, social dynamics, and political support on the quality of strategic decisions and their implications for the progress of Islamic banking in Malaysia and Indonesia. *International Journal of Data and Network Science*, 9(3), 701. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2024.6.011>
- Darma, S. (2022). Potensi Cryptocurrency Dalam Inklusi Keuangan Islam Berkelanjutan. *Al Maal Journal of Islamic Economics and Banking*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.31000/almaal.v4i1.6190>
- Darussalam, A. Z., Tutuko, B., Dahlan, A., Hudaifah, A., & Tajang, A. D. (2019). ISLAMIC FINANCIAL TECHNOLOGY TOWARDS THE

ADVANCEMENT OF ISLAMIC BANKING IN INDONESIA.
NISBAH JURNAL PERBANKAN SYARIAH, 4(2), 171. <https://doi.org/10.30997/jn.v4i2.1552>

- Dewi, N. D., Sani, M. A., & Marzuki, M. (2025). Digitalisasi Manajemen Keuangan sebagai Strategi Transformasi Bisnis di Era Ekonomi Digital. *Journal of Islamic Business Management Studies (JIBMS)*, 6(1), 53. <https://doi.org/10.51875/jibms.v6i1.664>
- Dianti, E., Indriasari, I., & Hesty, R. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Ekonomi Kreatif*, 2(2), 59. <https://doi.org/10.26877/jibeka.v2i2.289>
- Díaz-Avelino, J. R., Casanova-Villalba, C. I., Barragán, C. E. C., Jiménez, M. G. C., Herrera-Sánchez, M. J., & Zambrano-Muñoz, C. K. (2024). *Integrando IA en los Nuevos Paradigmas de las Ciencias Económicas y Gestión Empresarial*. <https://doi.org/10.55813/egaea.l78>
- Dz, A. S. (2018). Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi dan Tantangan. *Al-Amwal Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari Ah*, 10(1), 63. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2813>
- Dewantara, R. Y., Bintang, R. A. K. N., & Gatra, R. (2024). Analisis Keamanan Data Pelanggan dalam Menghadapi Tantangan Penggunaan Marketplace. *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, 9(2), 94. <https://doi.org/10.14421/jiska.2024.9.2.94-104>
- Ergun, H. (2024). Gamifying Ethical Entrepreneurship: The Role of AI in Islamic Finance. *Neşehir Hacı Bektaş Veli Üniversitesi SBE Dergisi*. <https://doi.org/10.30783/nevsosbilen.1525559>
- Fairoh, A. A. M., Hussin, N. N., Jamali, N. A. A., & Ali, M. M. (2024). The Impact of Blockchain in Financial Industry: A Concept Paper. *Information Management and Business Review*, 16, 190. [https://doi.org/10.22610/imbr.v16i1\(i\).3647](https://doi.org/10.22610/imbr.v16i1(i).3647)

- Fajriyati, D. N., Rahmatika, A. N., & Widyaningsih, B. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Konteks Ekonomi Islam. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(3), 1261. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i3.1973>
- Farhan, M., Imsar, I., & Dharma, B. (2024). Analysis of Opportunities and Challenges of Blockchain Technology in the Islamic Banking Industry (Case Study on the Use of Smart Contracts). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Manajemen*, 5(4), 481. <https://doi.org/10.35912/jakman.v5i4.3488>
- Fatikhoh, E. (2022). PENGARUH KONSEP MANAJEMEN SYARIAH TERHADAP BANK DIGITAL. *Jurnal Justisia Ekonomika Magister Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2). <https://doi.org/10.30651/justeko.v6i2.15694>
- Febrian, F., Saputra, I. Y., & Napitupulu, D. R. W. (2025). Implikasi Hukum terhadap Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi Fintech. *Rechtsnormen Jurnal Komunikasi dan Informasi Hukum*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.56211/rechtsnormen.v4i1.1153>
- Ferdino, M. F., Yolanda, Annur, S., & Handayani, T. (2025). Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam: Kajian Kebijakan dan Penguatan Sumber Daya Manusia di Era Digital. *EDUKASI*, 13(2), 414. <https://doi.org/10.61672/judek.v13i2.3008>
- Fidhayanti, D., Noh, M. S. M., Ramadhita, R., & Bachri, S. (2024a). Exploring The Legal Landscape of Islamic Fintech in Indonesia: A Comprehensive Analysis of Policies and Regulations. *F1000Research*, 13, 21. <https://doi.org/10.12688/f1000research.143476.1>
- Fidhayanti, D., Noh, M. S. M., Ramadhita, R., & Bachri, S. (2024b). Exploring The Legal Landscape of Islamic Fintech in Indonesia: A Comprehensive Analysis of Policies and Regulations. *F1000Research*, 13, 21. <https://doi.org/10.12688/f1000research.143476.2>
- Firdaus, F. R., Febiola, A., & Faiqoh, S. (2017). Ketegasan Regulasi Laporan Ketaatan Syarian dalam Optimalisasi Financial Technology

- Lembaga Keuangan Syariah. *Perisai Islamic Banking and Finance Journal*, 1(3), 227. <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i3.1173>
- Firkiawan, S. (2018). MANAJEMEN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA BANK SYARIAH BERBASIS PRINSIP-PRINSIP SYARIAH MENUJU QUALIFIED ASEAN BANK. *Al-Mashrafiyah Jurnal Ekonomi Keuangan dan Perbankan Syariah*, 1(2), 51. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v1i2.4734>
- Firmansyah, F., Purnamasari, P. E., & Prajawati, M. I. (2022). E-banking Service Quality dan E-trust serta Implikasinya pada E-customer Satisfaction dan E-customer Loyalty. *IQTISHODUNA*, 18(2), 122. <https://doi.org/10.18860/iq.v18i2.13857>
- Fitria, F., & Sari, D. R. (2025). ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF BLOCKCHAIN TECHNOLOGY IN SHARIA BANKING TRANSACTION TRANSPARENCY. *MORFAI JOURNAL*, 5(1), 234. <https://doi.org/10.54443/morfai.v5i1.2564>
- Fitriani, R., Subagiyo, R., & Asiyah, B. N. (2023). Mitigating IT Risk of Bank Syariah Indonesia: A Study of Cyber Attack on May 8, 2023. *Al-Amwal Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari Ah*, 15(1), 86. <https://doi.org/10.24235/amwal.v15i1.14124>
- Gayo, A. A., & Taufik, A. I. (2012). KEDUDUKAN FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL MAJELIS ULAMA INDONESIA DALAM MENDORONG PERKEMBANGAN BISNIS PERBANKAN SYARIAH (PERSPEKTIF HUKUM PERBANKAN SYARIAH). *Jurnal Rechts Vinding Media Pembinaan Hukum Nasional*, 1(2), 257. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v1i2.100>
- Guerrero, W. A., Camacho-Galindo, S., Guerrero-Martin, L. E., Arévalo, J. C., Freitas, P. P. de, Gómes, V. J. C., Fernandes, F. A. da S., & Guerrero-Martín, C. A. (2024). Impacto de la inteligencia artificial en la toma de decisiones financieras: oportunidades y desafíos para los líderes empresariales. *DYNA*, 91(233), 168. <https://doi.org/10.15446/dyna.v91n233.114660>

- Guo, H., & Liu, X. (2025). Exploring trust dynamics in finance: the impact of blockchain technology and smart contracts. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-025-05473-9>
- Haikal, M., & Efendi, S. (2024). Prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah dalam Undang-Undang Perbankan Syariah. *MAQASIDI Jurnal Syariah dan Hukum*, 26. <https://doi.org/10.47498/maqasidi.v4i1.2988>
- Hakim, M., & Supriyanto, A. (2024). Sharia Fintech and Gen Z: The Mediating Role of Perceived Usefulness. *Share Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 13(1), 322. <https://doi.org/10.22373/share.v13i1.22990>
- Hamadou, I., Yumna, A., Hamadou, H., & Jallow, M. S. (2024). Unleashing the power of artificial intelligence in Islamic banking: A case study of Bank Syariah Indonesia (BSI). *Modern Finance*, 2(1), 131. <https://doi.org/10.61351/mf.v2i1.116>
- Hamsin, M. K., Halim, A., & Anggriawan, R. (2023). Addressing Cybercrime in the Sharia Digital Wallet Industry: A Legal Perspective in the Indonesian Context. *E3S Web of Conferences*, 440, 4016. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202344004016>
- Harahap, Z. M. F., Azzahra, H. A., Nasywa, N. M., & Nurbaiti, N. (2025). Penerapan Perangkat Lunak Inovatif Guna Meningkatkan Efisiensi Sistem Manajemen Informasi pada Bank Syariah Indonesia. *Neptunus*, 3(4), 204. <https://doi.org/10.61132/neptunus.v3i4.1309>
- Haridan, N. M., Hassan, A. F. S., & Alahmadi, H. A. (2020). Financial Technology Inclusion in Islamic Banks: Implication on Shariah Compliance Assurance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(14). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i14/7361>
- Haridan, N. M., Nurfarahin, H., Sriwardhani, A., Ithanin, N. H. B., & Ahmad, M. A. N. (2023). WHAT DO SHARIAH BOARDS

- THINK ABOUT AI? *Jurnal Bisnis Terapan*, 7(2), 115. <https://doi.org/10.24123/jbt.v7i2.6061>
- Harsono, I., & Suprapti, I. A. P. (2024). The Role of Fintech in Transforming Traditional Financial Services. *Deleted Journal*, 1(1), 81. <https://doi.org/10.62207/gfzvtd4>
- Hartanto, A., & Wahyuningtyas, R. (2023). Market share improvement strategy formulation through application digital platform in Sharia Bank of Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 12(7), 114. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i7.2817>
- Hasan, F. A. A., & Maulana, M. I. (2016). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Insani di Lembaga Keuangan Syariah dalam Menghadapi Persaingan Global. *SOSIO DIDAKTIKA Social Science Education Journal*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.15408/sd.v3i1.3795>
- Hasan, U. M. M., & N, S. N. Dr. S. (2025). AI-Powered Predictive Analytics for Financial Forecasting and Strategic Insight. *International Journal of Research and Innovation in Applied Science*, 532. <https://doi.org/10.51584/ijrias.2025.10060039>
- Hassandi, I., Yossinomita, Y., & Pangestu, M. G. (2025). Identifikasi Resiko Dalam Era Digital: Studi Kasus Resiko Teknologi Pada PT Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS)*, 5(1), 996. <https://doi.org/10.33998/jms.2025.5.1.1997>
- Hemed, H. A., Alamoudi, A. A. A., Qassim, A. A. A., & Qasem, B. M. S. (2021). The Potential Use of FinTech Developments in Takaful. *International Journal Of Management and Applied Research*, 8(2), 109. <https://doi.org/10.18646/2056.82.21-007>
- Hidayat, A. R., & Trisanty, A. (2020). Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *At-Taqaddum*, 12(2), 183. <https://doi.org/10.21580/at.v12i2.6449>

- Hidayat, M., Defitri, S. Y., & Hilman, H. (2024). The Impact of Artificial Intelligence (AI) on Financial Management. *Deleted Journal*, 1(1), 123. <https://doi.org/10.62207/s298rx18>
- Hidayatullah, M. S., & Hidayati, T. (2022). Upaya Dinamisasi Sistem dan Soliditas Regulasi dalam Manajemen Risiko Pembiayaan 4.0 pada Perbankan Syariah. *Ijtihad Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 16(1), 71. <https://doi.org/10.21111/ijtihad.v16i1.7335>
- Husna, F. (2020). Wajah Ekonomi 4.0: Perbankan Syariah Digital, Peningkatan Daya Saing dan Strategi Dakwah Islam. *Idarotuna*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v3i1.11328>
- Hernawati, E. (2022). Prinsip Tata Kelola Perusahaan Berbasis Nilai-Nilai Bela Negara. *Equity*, 25(2).
- Ikudabo, A. O., & Kumar, P. (2024). AI-Driven Risk Assessment and Management in Banking: Balancing Innovation and Security. *International Journal of Research Publication and Reviews*, 5(10), 3573. <https://doi.org/10.55248/gengpi.5.1024.2926>
- Iskandar, R. F., Rhamadhani, R. F., Utami, A. P., Fitrisam, S. A., & Akbar, I. (2025). Peran Kecerdasan Buatan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi Pasar Keuangan. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 7(1), 186. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v7i1.1374>
- Indrawati Yuhertiana. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Bela Negara dalam Akuntansi: Perspektif Akuntansi Keperilakuan.
- Jamal, A., Mangkona, S., & Wahyudin, W. (2023). Transformasi Industri Keuangan melalui Perkembangan Teknologi Finansial (Fintech): Analisis Tantangan dan Peluang. *Movere Journal*, 5(2), 297. <https://doi.org/10.53654/mv.v5i02.390>
- Jange, B., Pendi, I., & Susilowati, E. M. (2024). Peran Teknologi Finansial (Fintech) dalam Transformasi Layanan Keuangan di Indonesia. *Indonesian Research Journal On Education*, 4(3), 1199. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.1007>

- Josyula, H. P. (2023). Fraud Detection in Fintech Leveraging Machine Learning and Behavioral Analytics. *Research Square (Research Square)*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-3548343/v1>
- Judijanto, L., Destiana, R., Sudarmanto, E., Suprapti, I. A. P., & Harsono, I. (2024). Analisis Pengaruh Adopsi Teknologi Finansial, Kepercayaan Nasabah, dan Regulasi Terhadap Penggunaan Layanan Keuangan Digital. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, 3(1), 20. <https://doi.org/10.58812/jakws.v3i01.906>
- Judijanto, L., Yansen, A., & Susanti, I. (2025). Penerapan Sistem Keuangan Syariah dalam Manajemen UMKM: Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Utama*, 4(1), 130. <https://doi.org/10.55903/juria.v4i1.247>
- Julianto, J. (2024). PEMANFAATAN CHAT GPT OPEN AI TERHADAP ANALISIS dan STRATEGI DALAM MENINGKATKAN PERFORMA PENJUALAN PRODUK SECARA DIGITAL. *Jursima*, 11(3), 399. <https://doi.org/10.47024/js.v11i3.749>
- Jurnal Media Akademik (JMA). (2024). *Jurnal Media Akademik (JMA)*. <https://doi.org/10.62281/jma>
- Keuangan, O. J. (2024). Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto 2024-2028. In Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Kaban, R. F., Setyawati, N. W., Syafila, F. S. A., Soeminar, A. A., Amelia, M. P., Hanifa, A. M., & Dewi, P. (2022). Analysis of Islamic Banking Efficiency in Indonesia in the Digital Bank Era during the Covid-19 Pandemic. *Perisai Islamic Banking and Finance Journal*, 6(2), 166. <https://doi.org/10.21070/perisai.v6i2.1095>
- Kamila, N., & Samsuri, A. (2025). The Role of Islamic Fintech in Sustainable Finance: Inclusion and Digitalization. *Bukhori Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v5i1.4637>

- Kamuangu, P. (2024a). A Review on Cybersecurity in Fintech: Threats, Solutions, and Future Trends [Review of *A Review on Cybersecurity in Fintech: Threats, Solutions, and Future Trends*]. *Journal of Economics Finance and Accounting Studies*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.32996/jefas.2024.6.1.5>
- Kamuangu, P. (2024b). Digital transformation in finance: A review of current research and future directions in FinTech [Review of *Digital transformation in finance: A review of current research and future directions in FinTech*]. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 21(3), 1667. GSC Online Press. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.21.3.0904>
- Kanwal, A., Tayyab, M., & Idrees, S. (2023). Exploring the Nexus of Financial Technologies, Financial Inclusion, and Blockchain in Islamic Finance within Digital Transformation. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 11(4). <https://doi.org/10.52131/pjhss.2023.1104.0675>
- Kasman, P. S. P. (2021). FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA BANK SYARIAH INDONESIA: PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA, MOTIVASI KERJA dan PERUBAHAN ORGANISASI (Literature Review Manajemen). *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN dan ILMU SOSIAL*, 2(2), 689. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.625>
- Khoiriah, S., Salsabila, A., Camberra, D. D., Syafri, E., Layyin, H. L., العمر, ب. ع., & Marjohan, M. (2025). Keamanan dan Privasi dalam Keuangan Digital. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 4(2), 409. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v4i2.4524>
- Kholil, M. (2016). ISU GLOBAL PEREKONOMIAN ISLAM: Telaah Kritis terhadap Tata Kelola dan Aktivitas Lembaga-lembaga Keuangan Islam. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 1(2), 111. [https://doi.org/10.21927/jesi.2011.1\(2\).111-131](https://doi.org/10.21927/jesi.2011.1(2).111-131)

- Khotimah, B. N., & Abdulloh, A. (2023). Perkembangan Bank Syariah di Era Digitalisasi. *Al-Maqrizi*, 1(2), 65. <https://doi.org/10.32493/amq.v1i2.37278>
- Kılıç, G. (2023). The Emergence of Islamic Fintech and Its Applications. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*. <https://doi.org/10.54427/ijisef.1328087>
- Kunhibava, D. S., Muneeza, A., Mustapha, Z., Khalid, M. B., & Kiran, G. (2024). Blockchain Use Case in Islamic Social Finance. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 16(1). <https://doi.org/10.55188/ijif.v16i1.659>
- Kurniawan, D. A., Nurbaiti, N., & Syahriza, R. (2025). Blockchain Monitoring at BSI KC Binjai Detects Online Gambling Funds. *Academia Open*, 10(1). <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.11007>
- Kurrohman, T. (2025). The Principle of Proportional Contracting in Sharia Bank Financing Contracts in Optical Maqasid Sharia. *Jurnal Akta*, 12(3), 795. <https://doi.org/10.30659/akta.v12i3.44869>
- Larasati, F., & Perkasa, D. H. (2025). Strategi Pengembangan Kompetensi Sdm Dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi Di Era Industri. *Action Research Literate*, 9(2), 441. <https://doi.org/10.46799/ar.v9i2.2809>
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>
- Lestari, N. M. (2020). ANALISIS KUANTITAS dan KUALITAS TENAGA KERJA PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAMPAK DISRUPSI DIGITAL. *Ekonomi Islam*, 11(2), 109. <https://doi.org/10.22236/jei.v11i2.5894>
- Lestari, P. D., Octorany, T. M., & Farezi, M. (2025). Pengaruh Teknologi Blockchain Dalam Keuangan Syariah. *EKOMA Jurnal Ekonomi*

- Manajemen Akuntansi*, 4(3), 4817. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i3.6486>
- Little, A. C. (2014). Facial appearance and leader choice in different contexts: Evidence for task contingent selection based on implicit and learned face-behaviour/face-ability associations. *The Leadership Quarterly*, 25(5), 865. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2014.04.002>
- Liu, Y. (2025). Integration of Artificial Intelligence and Big Data in Financial Management: A Comprehensive Review and Case Analysis. In *Advances in economics, business and management research/Advances in Economics, Business and Management Research* (p. 727). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-874-5_84
- Lubis, A. M., Jelita, G., Wirya, S. O. V., & Nurbaiti, N. (2025). Tantangan dan Keamanan Teknologi Informasi pada Manajemen Bank Syariah. *Switch Jurnal Sains dan Teknologi Informasi*, 3(1), 148. <https://doi.org/10.62951/switch.v3i1.344>
- Mabrur, I., & Agustina, A. (2025). THE APPLICATION OF BLOCKCHAIN TECHNOLOGY AND SMART CONTRACTS IN SHARIA FINTECH: OPPORTUNITIES AND CHALLENGES. *Indo-Fintech Intellectuals Journal of Economics and Business*, 5(4), 7342. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i4.4409>
- Madani, H. R. (2021). IMPLEMENTASIPENGGUNAANKECERDASAN BUATAN PADA INDUSTRI FINTECH SYARIAH. *Jurnal Geuthèë Penelitian Multidisiplin*, 4(3), 128. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i3.121>
- Martania, M., & Nur, E. R. (2024). Economic Philosophy as the Existence of the 5.0 Era Development in Sharia and Conventional Banking. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i2.15003>
- Martyn, C. (2003). A Short History of Nearly Everything. *BMJ*, 327(7421). <https://doi.org/10.1136/bmj.327.7421.994-a>
- Ma'ruf, M. F. (2021). PENGARUH FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH. *Yudishtira Journal*

- Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.53363/yud.v1i1.53>
- Maryati, S., & Siregar, M. I. (2022). Kepemimpinan Digital dalam meningkatkan kinerja organisasi peran Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Owner*, 6(4), 3616. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1176>
- Maslahah, M., & Sulistiawati, S. (2024). Pentingnya Regulasi dalam Mendukung Transformasi Digital di Industri Keuangan (Fintech). *SANTRI Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2(6), 315. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i6.1144>
- Maulida, S. (2024). Clustering research on Islamic fintech studies. *Deleted Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.58968/ift.v1i1.360>
- Maulida, S., Hasan, A., & Umar, M. (2020). Implementasi Akad Pembiayaan Qard dan Wakalah bil Ujrah pada Platform Fintech Lending Syariah ditinjau Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Fatwa DSN-MUI. *AL-TIJARY*, 175. <https://doi.org/10.21093/at.v5i2.2303>
- Mbaidin, H. O., Sbaee, N. Q., AlMubydeen, I. O., Chindo, U. M., & Alomari, K. M. (2023). The role of AI integration and governance standards: Enhancing financial reporting quality in Islamic banking. *Decision Science Letters*, 13(1), 83. <https://doi.org/10.5267/j.dsl.2023.12.001>
- Meero, A. (2025). Islamic vs. Conventional Banking in the Age of FinTech and AI: Evolving Business Models, Efficiency, and Stability (2020–2024). *International Journal of Financial Studies*, 13(3), 148. <https://doi.org/10.3390/ijfs13030148>
- Mehmood, A., Arif, M., & Mehmood, F. (2025). Towards a Unified Digital Ecosystem: The Role of Platform Technology Convergence. *Electronics*, 14(24), 4787. <https://doi.org/10.3390/electronics14244787>

- Mhlanga, D. (2024). The role of big data in financial technology toward financial inclusion. *Frontiers in Big Data*, 7, 1184444. <https://doi.org/10.3389/fdata.2024.1184444>
- Muchlis, M. (2023). Financial Performance: Big Data & Sustainability Competitive Advantage Studi Kasus Institusi Keuangan di Indonesia. *SUSTAINABLE*, 3(2), 282. <https://doi.org/10.30651/stb.v3i2.20886>
- Muhammad, H., & Sari, N. P. (2020). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perbankan Syariah: Pendekatan ANP-BOCR (The Influence of Financial Technology on Islamic Banking: ANP-BOCR Approach). *Perisai Islamic Banking and Finance Journal*, 4(2), 113. <https://doi.org/10.21070/perisai.v4i2.868>
- Muhammad, R., & Lanaula, R. (2019). Challenges of Islamic Supervisory in The Islamic Financial Technology Industry. *Economica Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 311. <https://doi.org/10.21580/economica.2019.10.2.3400>
- Mujiatun, S., Jasin, H., Fahmi, M., & Jufrizen, J. (2022). Model Financial Technology (Fintech) Syariah di Sumatera Utara. *Owner*, 6(3), 1709. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.893>
- Mulyana, I., Hamid, A., & Syaripudin, E. I. (2024). TANTANGAN dan PELUANG PENGGUNAAN FINTECH DALAM PERBANKAN SYARIAH. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*, 2(2), 60. <https://doi.org/10.37968/jhesy.v2i2.639>
- Mutiara, U., Hasibuan, R. R., & Candanni, L. R. (2021). PERLINDUNGAN DATA DALAM LAYANAN PERBANKAN BERBASIS TEKNOLOGI (FINTECH): KERANGKA REGULASI DI INDONESIA dan SINGAPURA. *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.36722/jmih.v5i2.788>
- Mutmainah, L., Nurwahidin, N., & Huda, N. (2021). Waqf Blockchain in Indonesia. *Al-Awqaf Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, 14(1), 31. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.v14i1.129>

- Nafi'ah, R., & Faih, A. (2019). Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(2), 167. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i2.2479>
- Najibulloh, I. K., & Rahmalia, L. (2024). PENERAPAN TEKNOLOGI BLOCKCHAIN DALAM INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH: TANTANGAN dan PELUANG. *J-EBI Jurnal Ekonomi Bisnis Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.57210/j-ebi.v3i01.295>
- Nandalawi, N., & Sentosa, S. (2024). Kepemimpinan Transformasional: Skill Yang Diperlukan Kepala Madrasah Di Lembaga Pendidikan Islam Era Society 5.0. *EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(1), 852. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6116>
- Nasution, E. R. (2025). SHARIA COMPLIANCE IN ISLAMIC BANKING IN INDONESIA: LEGAL CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN THE DIGITAL AGE. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 27(2), 501. <https://doi.org/10.24815/kanun.v27i2.41941>
- Nesindande, A. R.-M., Saurombe, M. D., & Joseph, R. M. (2024). Exploring changes in banking workplaces because of digital technology implementation. *SA Journal of Human Resource Management*, 22. <https://doi.org/10.4102/sajhrm.v22i0.2542>
- Nnenna, C., Bridget. (2025). AI-Driven Risk Management: Strengthening Cybersecurity and Market Stability in the US Financial Sector. *Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research)*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17828347>
- Norrahman, R. A. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *Deleted Journal*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i2.11>
- Novianto, A. S., Amin, Muh. S., Saputri, L. S., Cinta, A., Lestari, V. S., Riski, K. N., Kamilah, S., Ambarsari, E., Fariani, F., Lativa, R. N., Artamefia, R. A. V., Febriyani, N., & Utami, M. V. (2025). Sharia financial planning assistance to improve community welfare. *Community Empowerment*, 10(9), 1818. <https://doi.org/10.31603/ce.14159>

- Novida, D. R. (2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital: Tinjauan Literatur tentang Tren, Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14628>
- Nuranggraeni, I. (2020). Inovasi Financial Technology (Fintech) pada Asuransi Syariah (Studi kasus: PT Duta Danadyakasa Teknologi). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 9(2), 94. [https://doi.org/10.21927/jesi.2019.9\(2\).94-103](https://doi.org/10.21927/jesi.2019.9(2).94-103)
- Nuraziza, S., & Sudirman, W. F. R. (2024). Keseimbangan Antara Inovasi Teknologi dan Kepatuhan Regulasi: Tantangan dalam Mengintegrasikan Artificial Intelligence (AI) dalam Manajemen Keuangan. *MONEY JOURNAL OF FINANCIAL AND ISLAMIC BANKING*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.31004/money.v2i1.21438>
- Nurchahyo, F. W. (2023). PENAFSIRAN KONSEP KONTEN YOUTUBE SEBAGAI BENTUK ASET YANG BISA DIIKAT OLEH FIDUSIA TINAJUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH. *Mu'amalah*, 2(2), 277. <https://doi.org/10.32332/muamalah.v2i2.7832>
- Nurfalah, I., & Rusydiana, A. S. (2019). DIGITALISASI KEUANGAN SYARIAH MENUJU KEUANGAN INKLUSIF: KERANGKA MAQASHID SYARIAH. *Ekspansi Jurnal Ekonomi Keuangan Perbankan dan Akuntansi*, 11(1), 55. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1205>
- Nurhania, Ramadhani, N. M., Reni, & Agustin, S. (2025). Digitalisasi Berbasis Syariah: Transformasi Teknologi Dalam Pengembangan Produk dan Pembiayaan Bank Syariah. *Journal of Economics and Business*, 3(2), 232. <https://doi.org/10.61994/econis.v3i2.1421>
- Nuriyah, N. S., & Muchtar, A. R. F. (2024). Transformasi Ekonomi Islam Melalui Solusi Fintech Digital : Jalan Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan. *Anggaran Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v3i1.1139>
- Obiki-Osafiele, A. N., Agu, E. E., & Chiekezie, N. R. (2024). Fintech integration in Small and Medium Enterprises: Enhancing economic

- resilience and operational efficiency. *Finance & Accounting Research Journal*, 6(8), 1485. <https://doi.org/10.51594/farj.v6i8.1435>
- Ogundipe, D. O. (2024). CONCEPTUALIZING CLOUD COMPUTING IN FINANCIAL SERVICES: OPPORTUNITIES AND CHALLENGES IN AFRICA-US CONTEXTS. *Computer Science & IT Research Journal*, 5(4), 757. <https://doi.org/10.51594/csitrj.v5i4.1020>
- Ojo, O. A., Akinadewo, I. S., Duduyegbe, S. S., Akinola, J. F., & Omolade, O. T. (2025). AI-driven decision-making in financial management. *International Journal of Economics and Business Management*, 1, 644. <https://doi.org/10.59568/ijebm-2025-1-2-43>
- Oktapiani, M. (2025). DIGITAL LEADERSHIP AND ORGANIZATIONAL TRANSFORMATION IN THE PUBLIC SECTOR. *Jurnal Kelola Jurnal Ilmu Sosial*, 17(3), 36. <https://doi.org/10.54783/jv.v17i3.1425>
- Olabanji, S. O., Oladoyinbo, O. B., Asonze, C. U., Oladoyinbo, T. O., Ajayi, S. A., & Olaniyi, O. O. (2024). Effect of Adopting AI to Explore Big Data on Personally Identifiable Information (PII) for Financial and Economic Data Transformation. *Asian Journal of Economics Business and Accounting*, 24(4), 106. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i41268>
- Olaiya, O. P., Cynthia, A. C., Usoro, S. O., Obani, O. Q., Nwafor, K. C., & Ajayi, O. O. (2024). The impact of big data analytics on financial risk management. *International Journal of Science and Research Archive*, 12(2), 821. <https://doi.org/10.30574/ijrsra.2024.12.2.1313>
- Olweny, F. (2024). Navigating the nexus of security and privacy in modern financial technologies. *GSC Advanced Research and Reviews*, 18(2), 167. <https://doi.org/10.30574/gscarr.2024.18.2.0043>
- Ononiwu, M., Azonuche, T. I., Okoh, O. F., & Enyejo, J. O. (2023). Machine Learning Approaches for Fraud Detection and Risk Assessment in Mobile Banking Applications and Fintech Solutions. *International Journal of Scientific Research in Science Engineering and Technology*, 371. <https://doi.org/10.32628/ijrsrset232531>

- Osman, I. (2023). Advancing Ethical and Sustainable Economy: Islamic Finance Solutions for Environmental, Social, & Economic Challenges in the Digital Age. *International Journal of Membrane Science and Technology*, 10(5), 408. <https://doi.org/10.15379/ijmst.v10i5.2515>
- Osundare, O. S., & Ige, A. B. (2024). Accelerating Fintech optimization and cybersecurity: The role of segment routing and MPLS in service provider networks. *Engineering Science & Technology Journal*, 5(8), 2454. <https://doi.org/10.51594/estj.v5i8.1393>
- Oyeniya, L. D., Ugochukwu, C. E., & Mhlongo, N. Z. (2024). TRANSFORMING FINANCIAL PLANNING WITH AI-DRIVEN ANALYSIS: A REVIEW AND APPLICATION INSIGHTS [Review of *TRANSFORMING FINANCIAL PLANNING WITH AI-DRIVEN ANALYSIS: A REVIEW AND APPLICATION INSIGHTS*]. *Finance & Accounting Research Journal*, 6(4), 626. Fair East Publishers. <https://doi.org/10.51594/farj.v6i4.1037>
- Oyewole, A. T., Oguejiofor, B. B., Eneh, N. E., Akpuokwe, C. U., & Bakare, S. S. (2024). DATA PRIVACY LAWS AND THEIR IMPACT ON FINANCIAL TECHNOLOGY COMPANIES: A REVIEW [Review of *DATA PRIVACY LAWS AND THEIR IMPACT ON FINANCIAL TECHNOLOGY COMPANIES: A REVIEW*]. *Computer Science & IT Research Journal*, 5(3), 628. Fair East Publishers. <https://doi.org/10.51594/csitjr.v5i3.911>
- OECD. (2021). *The Digital Transformation of SMEs*. Paris: OECD. <https://doi.org/10.1787/bdb9256a-en>
- Omrani, N., Rejeb, N., Maalaoui, A., Dabic, M., & Kraus, S. (2022). Drivers of Digital Transformation in SMEs. *IEEE Transactions on Engineering Management*. <https://doi.org/10.1109/TEM.2022.3215727>
- OECD. (2020). *Digital transformation in finance*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia*.

- Palinggi, S., & Allolinggi, L. R. (2020). Analisa Deskriptif Industri Fintech di Indonesia: Regulasi dan Keamanan Jaringan dalam Perspektif Teknologi Digital. *Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 177. <https://doi.org/10.35590/jeb.v6i2.1327>
- Perdana, A., Arifin, S., & Quadrianto, N. (2025). *Algoritma moneter negara: Bagaimana Bank Indonesia harus memitigasi risikonya?* <https://doi.org/10.64628/aan.ymrscvsmr>
- Pertiwi, T. D., & Herianingrum, S. (2024). Menggali Konsep Maqashid Syariah: Perspektif Pemikiran Tokoh Islam. *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM*, 10(1), 807. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12386>
- Pradnyani, N. L. P. N. D. A., Pramitari, I. G. A. A., & Abdi, I. N. (2021). Persepsi Kesiapan Mahasiswa Akuntansi dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 4.0. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2582. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p14>
- Pramono, S., & Fakhrina, A. (2024). Transformasi Pasar Modal Syariah Melalui Inovasi Digital: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Digital.*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.69533/8bmbhz43>
- Pryangan, W., Abbas, N., Fitriyani, Burhanuddin, Hepriansyah, A., & Dharmawati, T. (2025). Masa Depan Keuangan Digital Berbasis Blockchain: Kajian Sistematis Literatur. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(4), 206. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1704>
- Putri, N. I., Herdiana, Y., Suharya, Y., & Munawar, Z. (2021). Kajian Empiris Pada Transformasi Bisnis Digital. *ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v7i1.600>
- Rahman, M., Matin, A., & Rifat, Md. A. (2025). The Future of Islamic Finance in the Era of Digital Transformation: Opportunities and Shariah Challenges. *Social Science and Humanities Journal*, 9(11), 9317. <https://doi.org/10.18535/sshj.v9i11.2093>
- Rahmani, F. (2023). The Transformative Impact of AI on Financial Institutions, with a Focus on Banking. *Journal of Engineering*

and Applied Sciences Technology, 1. [https://doi.org/10.47363/jeast/2023\(5\)192](https://doi.org/10.47363/jeast/2023(5)192)

- Rahmati, A., & Ibrahim, A. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENGHADAPI FINANCIAL TECHNOLOGY. *Istinbath*, 21(1), 125. <https://doi.org/10.20414/ijhi.v21i1.490>
- Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2023). INTERNET OF THINGS (IoT) dan BLOCKCHAIN DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 28(1), 28. <https://doi.org/10.23960/jak.v28i1.828>
- Ramadhani, C., Saputra, A., Triputri, S. M., & Irhas, M. (2025). Sinergi Keuangan Digital dan Pembiayaan Syariah untuk Transisi Menuju Ekonomi Hijau Model Pembiayaan dan Tantangan Implementasi. *Journal of Economics and Business*, 3(2), 221. <https://doi.org/10.61994/econis.v3i2.1431>
- Rezon, A. (2025). Aspek Hukum Keamanan Siber dalam Penggunaan AI dan Big Data oleh Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 4(5), 3356. <https://doi.org/10.38035/jim.v4i5.1490>
- Riani, R., & Rusydiana, A. S. (2022). SCIENTOMETRIC ANALYSIS OF DIGITAL BANKING: FUTURE ISLAMIC DIGITAL BANK IN INDONESIA. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 7(2), 125. <https://doi.org/10.30659/ijibe.7.2.125-137>
- Rianto, M. R. (2021). Pengaruh Perubahan Strategi Pemasaran, Kepemimpinan Transformasional dan Organsiasi Pembelajar terhadap Kinerja Perbankan Syariah di DKI Jakarta. *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM*, 7(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2590>
- Rochmad, R., Yusuf, A. M., & Mulyana, R. (2024). Impact of Electronic Customer Relationship Management and Quality Moderated by Sharia Compliance on Loyalty (Study on Islamic banks in Jakarta).

Tazkia Islamic Finance and Business Review, 17(2), 81. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v17i2.337>

- Rohmah, R. R. (2024). *Evolusi Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*.
- Rachman, R. A., Yuhertiana, I., & Wilasittha, A. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Financial Distress Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8284–8293.
- Rusfiana, Y., & Abidin, Z. (2018). Urgensi Internalisasi Nilai Bela Negara di Kalangan Mahasiswa dan tantangan Integritas bangsa di Era Globalisasi. *Jurnal MODERAT*, 4(3).
- Rosida, I. N. (2022). ANALISIS POTENSI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PADA ERA DIGITAL. *HUMAN FALAH Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(1). <https://doi.org/10.30829/hf.v9i1.11454>
- Sadek, D. M., Omar, A. A. I., Bakar, A. Y. A., Taher, M. S. I. M., Abdullah, S. R., Bakar, S. A., Fazial, F., & Hamid, M. S. A. (2025). Shariah-Compliant Innovation: Mapping the Convergence of Fintech and Islamic Banking through a Scopus-Based Review. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 3162. <https://doi.org/10.47772/ijriss.2025.909000268>
- Safitri, D., & Vidiati, C. (2025). Peran Fintech Syariah terhadap UMKM di Era Transformasi Digital. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 5(4), 852. <https://doi.org/10.55606/optimal.v5i4.8788>
- Saiyed, A. (2025). AI-Driven Innovations in Fintech: Applications, Challenges, and Future Trends. *International Journal of Electrical and Computer Engineering Research*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.53375/ijecer.2025.437>
- Salem, M. R. M., & Shahimi, S. (2025). A comprehensive analysis of FinTech (1968–2025): a bibliometric approach. *Future Business Journal*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00652-1>

- Saptaria, L., & Sopiah, S. (2022). Transformasi Kepemimpinan dan Kompetensi Teknologi dalam Manajemen Industri Hijau: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(2), 119. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i2.348>
- Saputri, R. (n.d.). *INTEGRASI ISLAMIC LAWS dan KONSEP MANAJEMEN KEUANGAN*.
- Saputro, A., Riyadi, S., David, D., & Muhdaliha, E. (2025). Transformasi Digital dan Inovasi Model Bisnis: Strategi Meningkatkan Kinerja Operasional Berkelanjutan Berbasis Kapabilitas Dinamis. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(4), 5259. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3442>
- Sari, N., & Amri, A. (2018). Peran sumber daya manusia (SDM) dalam perkembangan perbankan syariah: sebuah analisis kualitas dan kinerja pegawai. *IJTIHAD Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, 18(2), 227. <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v18i2.227-249>
- Sari, T. N. (2019). ANALISA PERBANDINGAN TINGKAT EFISIENSI PERBANKAN KONVENSIONAL dan PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Balance Vocation Accounting Journal*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v3i1.1940>
- Sartika, W. O., & Mokodompit, E. A. (2025). Strategi Implementasi Pengorganisasian Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Tindakan Manajemen Keuangan di Era Transformasi Bisnis. *RIGGS Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 6459. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4624>
- Satria, R., Ahmad, I., & Gunawan, R. D. (2023). Rancang Bangun E-Marketplace Berbasis Mobile untuk Meningkatkan Pelayanan Penjualan. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.33365/jatika.v4i1.2457>
- Septianda, D. E., Khairunnisaa, S. F., & Indrarini, R. (2022). BLOCKCHAIN DALAM EKONOMI ISLAM. *SIBATIK JOURNAL Jurnal Ilmiah*

- Bidang Sosial Ekonomi Budaya Teknologi dan Pendidikan*, 1(11), 2629. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.407>
- Septiya, V. N. (2025). Integrasi Akuntansi dan Perpajakan dalam Perencanaan Keuangan Perusahaan di Era Digital. *RIGGS Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1718. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.749>
- Setiyowati, A., & SM, A. Y. (2023). Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah Di Tengah Maraknya Financial Technology (Fintech) Berbasis Pinjaman Online. *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM*, 9(3), 3396. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.8613>
- Setyowati, A., Permanasari, R., & Vivianita, A. (2022). Indonesia Teknologi Digital dalam Sistem Informasi Akuntansi: Studi Fenomeologi pada Organisasi Jasa Ketenagalistrikan di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(2), 133. <https://doi.org/10.30659/jai.11.2.133-145>
- Shabri, H. (2022). Transformasi Digital Industri Perbankan Syariah Indonesia. *El-Kahfi | Journal of Islamic Economics*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v3i02.88>
- Shalhoob, H. (2025). The role of AI in enhancing shariah compliance: Efficiency and transparency in Islamic finance. *Journal of Infrastructure Policy and Development*, 9(1), 11239. <https://doi.org/10.24294/jipd11239>
- Shehadeh, M., Atta, A. A. B., Barrak, T. A., Lutfi, A., & Alrawad, M. (2024). Digital transformation: An empirical analysis of operational efficiency, customer experience, and competitive advantage in Jordanian Islamic banks. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(2), 695. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2024.1.015>
- Shoetan, P. O., & FAMILONI, B. T. (2024). BLOCKCHAIN'S IMPACT ON FINANCIAL SECURITY AND EFFICIENCY BEYOND CRYPTOCURRENCY USES. *International Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 6(4), 1211. <https://doi.org/10.51594/ijmer.v6i4.1032>

- Sidik, N. S., & Ahmad, A. A. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Sukuk Blockchain: Satu Sorotan Literatur. *Journal of Contemporary Islamic Law*, 1(2). <https://doi.org/10.26475/jcil.2021.6.2.13>
- Singh, S. (2024). Decentralized Finance (DeFi): Exploring the Role of Blockchain and Cryptocurrency in Financial Ecosystems. *International Research Journal of Modernization in Engineering Technology and Science*. <https://doi.org/10.56726/irjmets48585>
- Sinha, S. (2024). Financial Technology (FINTEC) Innovation and Disruption. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 12(4), 6137. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2024.61347>
- Siska, E. (2022). Exploring the Essential Factors on Digital Islamic Banking Adoption in Indonesia: A Literature Review [Review of *Exploring the Essential Factors on Digital Islamic Banking Adoption in Indonesia: A Literature Review*]. *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM*, 8(1), 124. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4090>
- Siswadhni, F., Karimi, K., Kurdi, Moh., Widyastuti, E., & Koesmariadi, F. A. (2025). Leadership Styles and Organizational Readiness in the Era of Digital Transformation: A Narrative Review. *Novatio Journal of Management Technology and Innovation*, 3(3), 144. <https://doi.org/10.61978/novatio.v3i3.1027>
- Siswanto, F. R., Malik, N., & Leniwati, D. (2025). Digital Technology, Cost Category, and Competitive Advantage in Islamic Bank X. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(7). <https://doi.org/10.24843/eja.2025.v35.i07.p17>
- Srisusilawati, P., Hardianti, P. D., Erlianti, N., Pitsyahara, I. R., & Nuraeni, S. K. (2022). IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH. *Al-Mustashfa Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24235/jm.v7i1.8409>
- Suban, A., Siwiyanti, L., & Megawati, L. (2023). Developing Competency of Superior Human Resources as a Strategy for Bank Syariah Indonesia

- (BSI) in Facing the Era of Society 5.0. *Hong Kong Journal of Social Sciences*, 60. <https://doi.org/10.55463/hkjss.issn.1021-3619.60.22>
- Sudarmanto, E., Yuliana, I., Wahyuni, N., Yusuf, S. R., & Ahmad, Z. (2024). Transformasi Digital dalam Keuangan Islam: Peluang dan Tantangan. *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM*, 10(1), 645. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11628>
- Sudirman, W. F. R., Sari, E. N., Reza, S., Syaipudin, M., & Hidayat, H. (2023). Apakah fintech lending berpengaruh terhadap kinerja bank syariah di indonesia? *MONEY JOURNAL OF FINANCIAL AND ISLAMIC BANKING*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.31004/money.v1i2.15357>
- Sugari, D., Hilalludin, & Haironi, A. (2025). *Implementasi Prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada Bank Syariah dalam Meningkatkan Kepercayaan Nasabah*.
- Sulistiani, S., Syamlan, A. F., & Ulum, B. (2025). Artificial Intelligence in Financial Forecasting: Enhancing Accuracy and Strategic Planning in Financial Management. *Brilliant International Journal Of Management And Tourism*, 5(2), 115. <https://doi.org/10.55606/bijmt.v5i2.4455>
- Sulistiari, I., Fatimah, & Wildan, M. A. (2025). PERAN TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP KOMPETENSI SDM dan KEMANDIRIAN BUMDes. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 14(9), 741. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2025.v14.i9.p05>
- Sulistiyowati, S., Rahayu, Y. S., & Naja, C. D. (2023). Penerapan Artificial Intelligence Sebagai Inovasi Di Era Disrupsi Dalam Mengurangi Resiko Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *WADIAH*, 7(2), 117. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v7i2.329>
- Supriadi, I., Maghfiroh, R. U., & Permatasari, O. (2023). Meningkatkan Ekonomi Berkeadilan: Solusi Pasar Modal Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 6(1), 181. <https://doi.org/10.21111/jiep.v6i3.10286>

- Suryani, I., Halimatussakdiah, H., Amri, A., Alfaridzi, M., Chayyara, R., Sofa, N., & Khatijatussalihah, K. (2022). The Change Has Come: How Transformational Leadership Makes Change Transition Successful in Islamic Banks? *Journal of Leadership in Organizations*, 4(2). <https://doi.org/10.22146/jlo.73318>
- Suryawijaya, T. W. E. (2023). Memperkuat Keamanan Data melalui Teknologi Blockchain: Mengeksplorasi Implementasi Sukses dalam Transformasi Digital di Indonesia. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.55-68>
- Susanti, K. H. (2024). Tantangan dan Peluang Perbankan Syariah di Era Digital dalam Pertumbuhan Berkelanjutan. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.62070/persya.v2i1.53>
- Swastiratu, C., Baga, L. M., & Saptono, I. T. (2019). BANKING AND FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) ISLAMIC INTEGRATION WITH COLLABORATIVE MODELS. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 91(7), 102. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-07.11>
- Syafi'i, A., Brawijaya, A., & Hakim, A. R. (2023). STRATEGI INOVATIF MANAJEMEN dan BISNIS DI ERA DIGITAL: ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI TERKINI TERHADAP KEBERLANJUTAN dan KINERJA ORGANISASI. *JURNAL VISIONIDA*, 9(2), 191. <https://doi.org/10.30997/jvs.v9i2.11069>
- Syafitri, N., Mulyadi, M., Sari, D. P., Sumardin, S., & Sabri, S. (2025). Kepemimpinan Digital sebagai Kunci Adaptasi Karyawan di Tengah Transformasi Teknologi. *MANABIS Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 168. <https://doi.org/10.54259/manabis.v4i2.4842>
- Syakur, D. A. A., Divianto, & Junianto, M. (2026). *PENGARUH STRATEGI PEMASARAN dan KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA*.
- Syamsuri, S., Ahmad, R. A., Lahuri, S. B., & Jamal, M. (2022). PERAN KEUANGAN MIKRO ISLAM TERHADAP KETAHANAN PANGAN PEDESAAN BERKELANJUTAN ERA REVOLUSI

- 4.0. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 6(3). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i3.4807>
- Savirimuthu, J. (2017). *Research Handbook on Digital Transformations*. SCRIPTed, 14(1). <https://doi.org/10.2966/scrip.140117.145>
- Srilaksmi, N. K. T., Irnadianis, B., Estiningtyas, D., Delareiza, M., Sulistiowati, S., & Nilam, A. (2023). State Defense: Challenges toward Digitalization. *Journal of Digital Law and Policy*, 2(2). <https://doi.org/10.58982/jdlp.v2i2.313>
- Suhartini, D., Priono, H., Widoretno, A. A., & Tiaramurti, G. (2019). Akuntansi Bela Negara (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur). *Behavior Accounting Journal*.
- Schwab, K. (2016). The fourth industrial revolution. *World Economic Forum*.
- Tartila, M. (2022). Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital. *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM*, 8(3), 3310. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6408>
- The Role of AI and Big Data in Enhancing Financial Risk Assessment Models*. (2025). <https://doi.org/10.59646/mrnc4/321>
- Trimulato, T., Mustamin, A., & Ismawati, I. (2020). Service Excellent Bagi Fintech Syariah di Tengah Kondisi Covid-19. *Al-Mizan Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 4(2), 13. <https://doi.org/10.33511/almizan.v4n2.13-34>
- Trimulyana, R. A. (2024). Transformasi Digital dalam Perbankan Syariah dan Dampaknya pada Masyarakat Muslim. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.62070/persya.v2i1.52>
- Tsakila, N. F., Wirahadi, M. A., Fadilah, A. A., & Simanjuntak, H. (2024). Analisis Dampak Fintech terhadap Kinerja dan Inovasi Perbankan di Era Ekonomi Digital. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1(4), 11. <https://doi.org/10.47134/ijlj.v1i4.2787>

- Tikurante, R. U., Pasoloran, O., & Sabandar, S. Y. (2020). Quo Vadis Akuntan Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Paulus Journal of Accounting*, 2(1), 17–30. <https://doi.org/10.34207/pja.v2i1.91>
- TNOERMAN. (2018). Bagaimana Organisasi Bertransformasi di Era Digital? <http://www.teukunoerman.com/bagaimana-organisasi-bertransformasi-di-era-digital/>
- Triwahyudi, F. A., & Yuhertiana, I. (2024). Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Sistem Pembayaran Digital: Analisis Bibliometrik. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7334–7346.
- Ulum, M. T., & Yuhertiana, I. (2024). Studi Literatur: Relevansi Perilaku Keuangan dan Nilai-Nilai Bela Negara Pada Generasi Z. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7728–7738.
- UPN Veteran Berkolaborasi Perkuat Sinergitas Bela Negara melalui Pelatihan Diklat Bela Negara di AAU _UPN Veteran Yogyakarta. (2022.).
- Vandanapu, M. K. (2024). AI-Driven Personalization in Financial Services: Enhancing Customer Experience and Operational Efficiency. *Journal of Economics Management and Trade*, 30(11), 1. <https://doi.org/10.9734/jemt/2024/v30i111249>
- Vegirawati, T., Ningsih, E. K., & Junaidi, J. (2026). Nilai Keberlanjutan dan Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan Bank Syariah Digital. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 22(4), 819. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v22i4.20152>
- Veni, V. E., Suryani, S., Fitriani, Y., & Hidayanti, N. F. (2025). INTEGRASI TEKNOLOGI BLOCKCHAIN DALAM KEUANGAN SYARIAH: TINJAUAN LITERATUR TERHADAP SOLUSI DESENTRALISASI YANG SESUAI SYARIAH. *Jurnal Akuntansi Keuangan Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(4), 1114. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i4.2352>

- Wahab, A., Hosen, M. N., & Muhari, S. (2015). KOMPARASI EFISIENSI TEKNIS BANK UMUM KONVENSIIONAL (BUK) dan BANK UMUM SYARIAH (BUS) DI INDONESIA dengan METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA). *Al-Iqtishad Journal of Islamic Economics*, 6(2). <https://doi.org/10.15408/ijies.v6i2.1229>
- Wan, S., Lee, Y. H., & Sarma, V. (2023). Is Fintech good for green finance? Empirical evidence from listed banks in China. *Economic Analysis and Policy*, 80, 1273. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2023.10.019>
- World Bank. (2022). Financial inclusion and digital economy report.
- Wiwoho, J., Kharisma, D. B., & Wardhono, D. T. K. (2021). Financial Crime In Digital Payments. *Journal of Central Banking Law and Institutions*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.21098/jcli.v1i1.7>
- Yang, J. (2024). Application of artificial intelligence and Big Data in financial Management. *SHS Web of Conferences*, 208, 1006. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202420801006>
- Yanti, R. E., Darwis, R. H., & Masyhuri. (2025). Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Tingkat Penggunaan Produk Tabungan Nasabah pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Bone. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi Review*, 5(2), 13. <https://doi.org/10.53697/emba.v5i2.2867>
- Yaramolu, L. S. K. G. (2025). Smart contracts in Fintech: Revolutionizing financial transactions. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 26(1), 4149. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2025.26.1.1514>
- Yerram, S. R., Goda, D. R., Mahadasa, R., Mallipeddi, S. R., Varghese, A., Ande, J. R. P. K., Surarapu, P., & Dekkati, S. (2021). The Role of Blockchain Technology in Enhancing Financial Security amidst Digital Transformation. *Asian Business Review*, 11(3), 125. <https://doi.org/10.18034/abr.v11i3.694>
- Yozika, F. A., & Khalifah, N. (2017). PENGEMBANGAN INOVASI PRODUK KEUANGAN dan PERBANKAN SYARIAH DALAM MEMPERTAHANKAN dan MENINGKATKAN KEPUASAN

NASABAH. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 1(2). <https://doi.org/10.29040/jie.v1i02.154>

Yuliyati, I., & Maulida, R. (2023). SHARIA BANKING HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT STRATEGY IN THE ERA OF INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0 TOWARDS SOCIETY 5.0. *INKLUSIF (JURNAL PENGKAJIAN PENELITIAN EKONOMI dan HUKUM ISLAM)*, 8(2), 227. <https://doi.org/10.24235/inklusif.v8i2.15105>

Yuhertiana, I. (2018). *Profesional Manager Development : Berkarakter Bela Negara*.

Zahiroh, M. Y. (2020). Cybersecurity Awareness and Digital Skills on Readiness For Change in Digital Banking. *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 53. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v5i2.2271>

Zan, W. (2024). Emerging Trends in FinTech: A Comprehensive Analysis. In *Advances in economics, business and management research/ Advances in Economics, Business and Management Research* (p. 195). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-408-2_23

Zhao, B. (2025). FinTech and Risk Management: Exploring Opportunities, Challenges, and Regulatory Responses. *SHS Web of Conferences*, 225, 2024. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202522502024>

Халатур, С., Масюк, Ю., & Брусенцева, А. В. (2024). ІННОВАЦІЙНІ ПІДХОДИ МОДЕРНІЗАЦІЇ УПРАВЛІННЯ ФІНАНСОВОЮ БЕЗПЕКОЮ БАНКУ. *Investytsiyi Praktyka Ta Dosvid*, 21, 80. <https://doi.org/10.32702/2306-6814.2024.21.80>.

Biodata Penulis



Dr. Muhadjir Anwar, S.E, M.M., CFP ^{ID} lahir di Malang tanggal 6 September 19165. Penulis adalah dosen tetap Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen (SE) dari Universitas Brawijaya dengan kekhususan Manajemen Strategik, Pendidikan Magister dan Doktoral juga dengan kekhususan Manajemen Keuangan yang ditempuh di FEB Universitas

Brawijaya. Memiliki sertifikasi kompetensi Certified Financial Planner dari American Academy of Financial Management (AAFM) tahun 2023

Bidang keahlian penulis adalah Corporate and Startaegy Finance. Motivasi penulis adalah sekecil kebaikan yang dilakukan sekarang, maka akan berdampak besar di masa depan Penulis memiliki beberapa buku diantaranya: Manajemen Strategik: Daya saing dan globalisasi Di samping itu juga aktif menulis Artikel Ilmiah dalam Jurnal Ilmiah Nasional Bereputasi Terindeks Sinta dan Jurnal Internasional Bereputasi Terindeks Scopus.

WA +62 8125233274

SINTA ID: 5991970

SCOPUS ID: 57207934948

ORCID: <https://orcid.org/0000-0003-0707-4718>

Email: muhadjira.ma@upnjatim.ac.id



Prof. Dr. Indrawati Yuhertiana, M.M., Ak., CA^{ID}. Penulis merupakan dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia pada Program Studi Akuntansi dan Ketua PUI Center for Financial Resilience and National Values

Indrawati Yuhertiana merupakan Profesor Akuntansi Sektor Publik di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan dikenal sebagai salah satu tokoh penting dalam pengembangan konsep Akuntansi Bela Negara atau Akuntansi Patriotik. Karya-karyanya mengintegrasikan praktik akuntansi dengan nilai-nilai kebangsaan guna mendorong tanggung jawab keuangan, transparansi, dan ketahanan pada tingkat individu, organisasi, maupun pemerintahan. Ia juga memelopori pendekatan Participatory-Based Community Empowerment (PBCE) serta berkontribusi dalam pengembangan sistem pelaporan keuangan masyarakat dan organisasi nirlaba yang selaras dengan standar sektor publik. Melalui penelitian yang didanai secara nasional, publikasi bereputasi internasional, serta perannya sebagai pembicara utama dan mentor akademik, ia terus mengembangkan kerangka kerja inovatif yang menempatkan akuntansi bukan hanya sebagai disiplin teknis, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk memperkuat ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan yang baik.

SINTA ID: 81250

SCOPUS ID: 54396420900

ORCID: <https://orcid.org/0000-0002-1613-1692>

Email: yuhertiana@upnjatim.ac.id



Dr. Rusdiyanto, S.E., M.Ak., CH., CHT^{ID} Lahir Di Pamekasan 03 Februari 1980 Pendidikan Tinggi Strata S1 Ditempuh Di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Madura (Unira) Lulus Sarjana Ekonomi (S.E) Tahun 2010, Pascasarjana Strata S2 Program Studi Magister Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional" Veteran" Jawa Timur (UPN"Veteran"Jatim) Lulus Program Studi Magister Akuntansi (M.Ak) Tahun 2012, Pascasarjana Strata Program Doktor Ilmu

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Airlangga Surabaya (Unair) Lulus Program Pascasarjana Doktor Ilmu Akuntansi (Dr) Tahun 2021

Bidang keahlian penulis adalah Akuntansi Keprilakuan. Motivasi penulis adalah sekecil kebaikan yang dilakukan sekarang, maka akan berdampak besar di masa depan dalam perkembangan Ilmu Akuntansi. Dalam bidang pekerjaan penulis sampai saat ini mengabdikan diri sebagai staf pengajar pada Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen Universitas Gresik (UniGres), menjadi Dosen LB Stiesia Surabaya, Serta UWP Surabaya, Mata kuliah yang diampu, Pengantar Akuntansi 1 dan 2, Aplikasi Komputer Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 3, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 dan 2, Metodologi Penelitian, serta aktif menulis Buku, Artikel Ilmiah dalam media massa/ Majalah/ Jurnal Ilmiah Nasional bereputasi terindeks Sinta dan Jurnal Internasional bereputasi Terindeks Scopus

WA +62-82231047290

SINTA ID: 6676135

SCOPUS ID: 57238673100

ORCID <https://orcid.org/0000-0002-7456-7072>

Email: rusdiyanto.se.m.ak-2017@feb.unair.ac.id



Transformasi Digital dalam Manajemen Keuangan

Strategi Adaptasi di Era Industri **4.0**

Sering perkembangan zaman, peran teknologi menjadi semakin dominan dalam keuangan perusahaan. Penggunaan big data, kecerdasan buatan, dan sistem informasi keuangan memungkinkan perusahaan melakukan analisis yang lebih akurat, memprediksi risiko, serta meningkatkan efisiensi operasional. Transformasi digital juga mendorong munculnya model bisnis baru dan mengubah cara perusahaan mengelola arus kas serta asetnya.

Keuangan perusahaan modern juga tidak terlepas dari faktor eksternal seperti kondisi pasar global, kebijakan pemerintah, fluktuasi nilai tukar, serta dinamika suku bunga. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi elemen krusial, termasuk dalam mengelola risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas. Perusahaan dituntut untuk memiliki strategi mitigasi yang matang agar tetap stabil di tengah ketidakpastian ekonomi.

Selain itu, aspek keberlanjutan (sustainability) dan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) kini menjadi perhatian utama. Investor modern cenderung mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini mendorong perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan lingkungan.

litrus. Penerbit



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitrus.co.id
📧 @litruspenerbit
📧 literasinusantara_
☎ 085755971589

Akuntansi +17

ISBN 978-623-127-934-7



9 786231 279347